



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT KERJA  
KOMISI V DPR RI  
DENGAN  
MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI**

- Tahun Sidang : 2023-2024  
Masa Persidangan : II  
Rapat Ke- : 4  
Jenis Rapat : Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri  
Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023  
Waktu : Pukul 10.00--14.20 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi V DPR RI, (Ruang KK V)  
Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta  
Acara : 1. Evaluasi pelaksanaan APBN TA 2023 sampai  
dengan 31 Oktober 2023;  
2. Membahas program/kegiatan TA 2024;  
3. Lain-lain.  
Ketua Rapat : Lasarus, S.Sos., M.S.i  
(Ketua Komisi V DPR RI/F-PDI Perjuangan)  
Sekretaris Rapat : Nunik Prihatin Budiastuti, S.H.,  
(Kepala Bagian Sekretariat Komisi V DPR RI)
- Hadir : **A. Pimpinan**
1. Lasarus, S.Sos., M.Si. (Ketua Komisi V DPR RI/F-PDI Perjuangan)
  2. Ir. Ridwan Bae (Wakil Ketua Komisi V DPR RI/F-PG)
  3. Robert Rouw (Wakil Ketua Komisi V DPR RI/F-Nasdem)
  4. H. Muhammad Iqbal, S.E., M.Com. (Wakil Ketua Komisi V DPR RI/F-PPP)
- B. Anggota DPR RI**
- FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA  
PERJUANGAN (F-PDI PERJUANGAN)**
5. Ir. Sudjadi
  6. Sri Rahayu
  7. Harvey B. Malaihollo

**FRAKSI PARTAI GOLKAR (F-PG)**

8. Drs. Hamka B Kady, M.S.
9. DR. H. Ali Mufthi, S.AG., M.Si.
10. H. Tubagus Haerul Jaman, S.E.
11. Ilham Pangestu

**FRAKSI PARTAI GERINDRA (F-GERINDRA)**

12. Sudewo, S.T., M.T.
13. Ir. Eddy Santana Putra, M.T.
14. Drs. H. Mulyadi, M.MA.

**FRAKSI PARTAI NASDEM (F-NASDEM)**

15. Drs. H. Tamanuri, M.M.

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (F-PKB)**

16. H. Ruslan M. Daud, S.E., M.A.P.
17. H. Irmawan, S.Sos., M.M.
18. H. Dedi Wahidi, S.Pd.
19. Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, M.M.
20. H. Syafiuddin, S.Sos.

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-PD)**

-

**FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-PKS)**

21. Dr. H. Syahrul Aidi Maazat, Lc., M.A.

**FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)**

22. H. Boyman Harun, S.H.
23. Hj. Hanna Gayatri, S.H.

**FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (F-PPP)**

24. Dr. H. Muh Aras, S.Pd., M.M.

- Izin :
1. Hj. Sadarestuwati, S.P., M.MA. (F-PDI Perjuangan)
  2. Ir. Effendi Sianipar (F-PDI Perjuangan)
  3. Cen Sui Lan (F-PG)
  4. Ilham Pangestu (F-PG)
  5. Hj. Novita Wijayanti, S.E., M.M. (F-Gerindra)
  6. Drs. H. Soehartono, M.Si. (F-Nasdem)
  7. Sri Wahyuni (F-Nasdem)
  8. H. An'im Falachudin Mahrus (F-PKB)
  9. Dr. H. Irwan, S.IP., M.P. (F-PD)
  10. Willem Wandik (F-PD)
  11. Drs. H. Anwar Hafid, M.Si. (F-PD)

12. Lasmi Indaryani, S.E. (F-PD)
13. Ir. H. Ishak Mekki, M.M. (F-PD)
14. Ir. H. Sigit Sosiantomo (F-PKS)

UNDANGAN

1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI (Dr. Ir. Mochamad Basuki Hadimoeljono, M.Sc.).
2. Pejabat Eselon I Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI.

**Jalannya Rapat:**

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Pak Menteri sudah hadir kita mulai rapat kerja kita pada siang hari ini. Kita sudah terlambat sepuluh menit.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat siang, dan  
Salam sejahtera buat kita semua.

Yang saya hormati Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V DPR RI,  
Yang saya hormati Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat  
beserta seluruh jajarannya,  
Hadirin yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan karunia-Nya kita dalam keadaan sehat walafiat pada pagi, siang hari ini untuk melaksanakan rapat kerja sebagaimana undangan yang sudah kami sampaikan.

Berdasarkan informasi dari sekretariat, telah menandatangani absen 25 orang Anggota dari 8 unsur fraksi yang berbeda, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 281, rapat ini sudah memenuhi kuorum. Pasal 281 Tata Tertib rapat ini sudah memenuhi kuorum dan izinkan kami membuka rapat kerja pada hari ini dan sesuai dengan ketentuan Pasal 276 Tata Tertib DPR, Rapat Kerja Komisi V DPR RI pada hari ini dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PUKUL 10.00 WIB)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Saudara Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat beserta seluruh jajaran yang telah memenuhi undangan kami pada siang hari ini untuk kita melaksanakan rapat sesuai agenda yang sudah kami sampaikan, yaitu:

1. Membahas evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023;
2. Program atau kegiatan tahun anggaran 2024; dan
3. Lain-lain yang dipandang perlu kita bahas pada siang hari ini.

Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI,  
Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang kami hormati,

Hadirin yang berbahagia,

Adapun hal-hal yang menjadi catatan kami terkait evaluasi APBN tahun anggaran 2023 bahwa realisasi anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat per 31 Oktober 2023 adalah sebesar 57,49%.

Capaian ini lebih tinggi jika dibanding bulan Oktober pada tahun 2022. Capaian, dimana realisasi anggarannya adalah 52,29% untuk tahun 2022 dan 2023 ini seperti yang tadi saya sampaikan 57,49%.

Sedangkan untuk realisasi fisik per 31 Oktober mencapai 60,01% hanya kurang sedikit dari tahun sebelumnya yaitu 60,05%. Realisasi fisiknya lebih tinggi tahun 2022.

Oleh karena itu, maka Kementerian PUPR perlu meningkatkan kinerja penyerapan anggaran agar realisasi tahun 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, terkait pelaksanaan program kegiatan tahun 2024, Komisi V DPR RI meminta kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk meningkatkan koordinasi dan kinerjanya sehingga realisasi anggaran dapat berjalan maksimal sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI.

Selain itu, berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan Komisi V DPR RI terdapat beberapa isu strategis yang perlu kami sampaikan pada rapat kerja kali ini:

1. Agar proyek infrastruktur yang telah diprogramkan pada tahun 2023 terselesaikan tepat waktu dan tepat sasaran;
2. Perlu meningkatkan sistem *monitoring* evaluasi rutin dan koordinasi secara reguler untuk mempercepat realisasi anggaran di masing-masing unit kerja;
3. Perlu peningkatan perluasan program infrastruktur berbasis masyarakat dan kegiatan padat karya sesuai masukan dan saran Komisi V DPR RI; dan
4. Agar temuan atau usulan yang diperoleh saat kunjungan kerja maupun audiensi dengan pemerintah daerah mendapat perhatian dan ditindaklanjuti, terutama terkait dengan optimalisasi realisasi program kegiatan tahun 2024 yang akan datang.

Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI yang saya hormati,

Sebelum kita memberi kesempatan kepada Pak Menteri untuk menyampaikan paparan pada hari ini, kami, Pimpinan, menerima surat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait dengan

permohonan persetujuan realokasi anggaran antar fungsi dan/atau antar program Kementerian PUPR tahun 2023.

Ini nanti sambil Pak Menteri menyampaikan paparan, nanti mungkin ini Pak Menteri bisa disampaikan di kami ya maksud dan tujuan dari pergeseran ini, nanti Pak Menteri bisa sampaikan saja ya secara jelas kepada kami nanti di paparan Pak Menteri.

Untuk mempersingkat waktu saya persilakan Pak Menteri untuk menyampaikan bahan yang sudah disiapkan sebagaimana yang kami minta di undangan.

Kesempatan kami berikan sepenuhnya kepada Pak Menteri, saya persilakan.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Bapak Ketua dan Bapak-Bapak Wakil Ketua Komisi V DPR RI, serta Ibu-Bapak Anggota Komisi V DPR RI yang terhormat dan kami hormati,

Pertama-tama terima kasih dan mohon maaf karena Raker ini harusnya minggu lalu tapi dapat setuju untuk dilakukan pada hari ini.

Ibu-Bapak sekalian yang kami hormati,

Sesuai dengan undangan dan seperti yang sampaikan oleh Bapak Ketua, hari ini kami ingin melaporkan dua hal sesuai dengan undangan, yaitu evaluasi pelaksanaan APBN tahun 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023 dan pembahasan program kegiatan tahun 2024.

Yang pertama tentang evaluasi pelaksanaan APBN tahun 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023. Pagu awal Kementerian PUPR tahun 2023 adalah sebesar 125,22 triliun atau seratus dua puluh lima triliun dua ratus dua puluh miliar rupiah dan mengalami penambahan sebesar tiga puluh sembilan triliun seratus tujuh puluh miliar sehingga total menjadi seratus enam puluh empat triliun tiga ratus sembilan puluh miliar dengan rincian penambahannya adalah sebagai berikut:

1. Luncuran SBSN, program SBSN 2022 sebesar 2, dua triliun delapan puluh miliar antara lain untuk pembangunan di Slinga, di Purbalingga, peningkatan DI Air Majunto dan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan;

2. Percepatan hibah dan utang luar negeri sebesar sebelas triliun dua ratus tiga puluh miliar yang digunakan antara lain untuk *loan integrated*

*participatory development and management of irrigation program*, itu untuk rehabilitasi daerah-daerah irigasi besar seperti rentang, jratunseluna dan sebagainya. Kemudian yang kedua adalah *Strategic Irrigation Modernization dan Organization, Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)* dari Bank Dunia, kemudian *emergency assistance for rehabilitation and reconstruction* untuk Sulawesi Tengah, kemudian Indonesia *tourism development project* untuk lima destinasi wisata, *national urban water supply project* ini untuk air minum dan *national affordable housing program* antara lain adalah untuk penambahan Kotaku dan FLPP;

3. Tambahan rupiah murni dari BUN, BA 999 sebesar 25 triliun 860 miliar antara lain adalah antara lain untuk pembangunan IKN sebesar 5 triliun 610 miliar, kemudian penanganan bencana alam di Kota Palu, Sulawesi Tengah, NTT, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat sebesar 1 triliun 130 miliar;

Mohon maaf, Bapak, tadi yang pembangunan IKN ini tadi yang berdasarkan surat kami karena ada sisa-sisa tender dari Cipta Karya yang akan dipakai untuk Bina Marga. Jadi khusus hanya untuk IKN saja yang surat kami tadi. Kemudian,

4. Penataan ASEAN *summit* 2023 sebesar 170 miliar di Labuan Bajo dan di JCC Jakarta; kemudian

5. Renovasi sarana dan prasarana olahraga 140 miliar, sehubungan dengan Kanjuruhan kemarin dan juga untuk U-20 dan U-17; kemudian

6. Dukungan kawasan *integrated*, industri terpadu batang sebesar 70... 700 miliar terutama untuk *land clearing* dan pembangunan prasarana dasarnya; kemudian

7. Peningkatan konektivitas jalan daerah, ini adalah Inpres Jalan Daerah yang sudah dimulai sejak Juli dan akan dapat diselesaikan pada tahun 2020, Desember 2023 ini. *Insya Allah* IJD ini akan dapat kita teruskan pada tahun 2024 nanti; Kemudian

8. Jalan tol Trans Sumatera 2 triliun 480 miliar untuk daya dukungan konstuksinya;

9. Pengadaan tanah oleh LMAN 980 miliar.

Yang kedua, dari evaluasi pelaksanaan APBN 2023 ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Ketua tadi, realisasi anggaran per 31 Oktober sebesar 94 triliun 500 miliar atau 57,4% dari total anggaran, lebih tinggi dari realisasi keuangan tahun 2022 sebesar 52,2% dengan progres fisik sebesar 60%.

Jadi pada tahun 2023 ini fisiknya 60%, keuangannya 57,4%, hingga tanggal 17 November realisasi keuangan sudah juga naik menjadi 109 triliun 330 miliar atau 63,8% dengan progres fisik 67,8%. Jadi status terakhir

pada tanggal 17 November kemarin adalah 109,33 triliun, eh 109 triliun330 miliar atau 63,8%, jadi naik dari 57,4% pada tanggal 31 Oktober menjadi 63,8% pada tanggal 17 November.

Yang ketiga, dukungan infrastruktur IKN tahun 2020 sampai 2024 sebesar 60,99 triliun untuk 85 paket pekerjaan yang membangun *basic infrastructure* di IKN.

Progres fisik hingga 1 November 2023 sebesar 22,1%, jadi Bapak sekalian ini karena ada *batch* 1 dan *batch* 2. Jadi kalau *batch* 1-nya tahun 2020 sampai Maret 2023 jadi paket-paket yang dikerjakan pada tahun 2020 sampai 2023, sebesar 24 triliun dengan 40 paket pekerjaan dengan progres 53,2%, ini termasuk kantor-kantor pemerintahan, Menko, kemudian kantor Presiden, istana Presiden, jalan tol dan sebagainya itu sebesar 53,2%.

Kemudian *batch* 2, setelah ditandatanganinya paket setelah Maret 2023 yaitu sebesar 45 paket pekerjaan dengan total anggaran 36,46 triliun, progresnya sampai dengan November ini adalah 1,2%. Jadi termasuk adalah untuk IPAL, IPA, air minum, *land clearing* di kawasan 1B dan 1C.

Kemudian yang keempat, pada tahun 2023 ini dukungan infrastruktur dasar IKN dialokasikan sebesar 25,32 triliun rinciannya adalah satu, Dirjen sumber daya air sebesar 1... 1,05 triliun antara lain untuk pembangunan bendungan Sepaku Semoi yang sudah selesai pada tahun ini dan sekarang sudah dilakukan penutupan bendungan untuk menampung air di sungai sepaku.

Kemudian *intake* air baku sungai Sepaku, ini juga sudah diselesaikan, sehingga sekarang sudah dibikin, dibangun oleh Cipta Karya tentang IPAL-nya dan embung-embung di kawasan inti pusat pemerintahan sebanyak 19 embung, sekarang sedang proses dan embung Mentawir itu adalah untuk *nursery*, mendukung *nursery* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, ini sudah selesai semua termasuk pengairannya, sistem pengairan untuk *nursery* tersebut.

Yang kedua, Ditjen Bina Marga sebesar 9,72 triliun antara lain untuk jalan tol IKN pakai apa seksi 3A, 3B dan 5A yang kemarin dikunjungi oleh CEO Kompas 100 juga dengan progres sekarang ini sudah sampai pada 55%.

Kemudian jalan kerja logistik di kawasan inti pusat pemerintahan, jalan sumbu kebangsaan sisi timur dan sisi barat, pembangunan jalan lingkaran Sepaku, jalan akses persemalaman Mentawir, pembangunan jembatan Pulau Balang.

Jadi ini duplikasinya karena yang lama dibangun oleh Pemda, rasanya terlalu kecil dan secara teknis harus ada perkuatan-perkuatan sehingga dibikin duplikasinya.



Kemudian pembangunan bandara IKN yang sedang, yang sedang, yang sudah di-*groundbreaking* dan akan selesai pada tahun 2024, serta pembangunan dermaga logistik di dekat jembatan Pulau Balang yang memang sudah selesai dan dimanfaatkan untuk logistik pembangunan IKN.

Yang ketiga adalah Ditjen Cipta Karya di IKN ini. Pada saat ini melakukan paket-paket pekerjaan dengan total anggaran 11,3 triliun antara lain untuk penataan sumbu kebangsaan 1 dan 2, penataan sumbu tripaja, *land development* kawasan 1A, 1B dan 1C, pembangunan gedung-gedung kantor Kemenko, Kemenko 1, Kemenko 2, Kemenko 3 dan Kemenko 4, IPAL beserta jaringannya dan IPAL beserta jaringannya serta TPST untuk persampahan.

Yang keempat, Ditjen Perumahan, mengalokasikan atau melaksanakan pekerjaan sebesar 4,22 triliun yaitu untuk pembangunan hunian pekerja konstruksi rumah tapak jabatan menteri dan rumah susun dan Hankam. Rumah susun ASN dan Hankam sudah selesai kontraknya sekarang sedang finalisasi untuk desain dan penataan apa letak dari rusun tersebut.

Yang kelima, Ditjen Bina Konstruksi sebesar Rp30 miliar untuk pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja konstruksi di IKN. Kemudian manajemen pengadaan barang dan jasa terkait kinerja UKPBJ IKN.

Dalam evaluasi pelaksanaan APBN tahun 2023 ini, yang kelima adalah pembangunan infrastruktur dasar di IKN telah memberikan dampak positif dengan masuknya investasi swasta antara lain pembangunan rumah sakit, hotel, kantor, komersil dan retail, serta pusat pengembangan olahraga.

Berdasarkan laporan otoritas ibukota negara IKN, besaran investasi swasta yang masuk dari bulan September hingga Desember 2023 adalah 45 triliun.

Jadi sejak bulan Oktober dan November Bapak Presiden melakukan *groundbreaking* untuk investasi swasta ada 4 rumah sakit, 3 rumah sakit, hotel, kantor, komersil, dan retail serta *training center* untuk PSSI. Pada bulan-bulan nanti Januari juga akan dilakukan *groundbreaking- groundbreaking* lagi.

Enam, program padat karya pada tahun 2023 sebesar 15,19 triliun untuk 723 ribu orang tenaga kerja dengan progres serapan anggaran sebesar 11,8 triliun atau 78% dan serapan tenaga kerja sebanyak 539.720 orang atau 74,6% dengan rincian bidang sumber daya air sebesar 5 triliun dengan progres sebesar 4,01 triliun.

Bidang Bina Marga sebesar 4,78 triliun dengan progres sebesar 2,75 triliun atau 56,9%. Cipta Karya sebesar 2,11 triliun progresnya adalah penyerapannya 2,02 triliun 91,4% dan bidang perumahan 3,29 triliun dengan progres sebesar 3,07 triliun atau 93,1 triliun.

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah, totalnya dari yang pertama dan kedua adalah 14 triliun 650 miliar dan telah dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 dan terbagi dalam 513 paket kegiatan dengan total panjang penanganannya adalah 3.139 kilometer jalan daerah, jalan provinsi, kabupaten maupun kota dan 2.682 meter penanganan jembatan di 33 provinsi.

Progres fisik saat ini sebesar 41,5% dengan progres keuangan sebesar 37,9% dan diharapkan semua pekerjaan tuntas pada akhir 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih Bapak-Bapak yang di beberapa Dapil telah dapat mengikuti apa pengawasan penanganan IJD ini seperti di Lampung dan Jawa Barat yang diikuti oleh Pak Tamanuri di Lampung dan Pak siapa? Jawa Barat siapa? Pak Mulyadi di Jawa Barat mohon maaf, Pak.

Langkah-langkah, akhirnya pada langkah-langkah pengakhiran tahun 2023 ini yang tadi progresnya 63,8% dengan progres fisik 67,8% karena apa prognosis kami dapat menyelesaikan ini penyerapannya menjadi sekitar 92 sampai 93% antara lain adalah usahanya mempercepat pelaksanaan Inpres Jalan Daerah, karena ini adalah menambah denominator pembagian sebanyak 15 koma, eh 65 triliun tadi jadi kami upayakan untuk dapat menyelesaikan ini pada Desember ini sehingga kita juga dapat melaksanakan nanti pada 2024 nanti.

Kedua, kemudian dua mengoptimalkan pemanfaatan anggaran untuk percepatan penyelesaian infrastruktur dengan progres tinggi. Jadi anggaran-anggaran yang misalnya kelihatannya tidak terserap, kita revisi untuk dapat membayar progres-progres pekerjaan yang jauh lebih-lebih cepat sehingga tinggal membayar saja, termasuk hutang-hutang penanganan bencana alam seperti tadi di Cianjur maupun di Sulawesi Tengah dan tempat lainnya NTT dan sebagainya.

Kemudian ketiga, memastikan pekerjaan selesai, tempat sasaran dan tepat waktu melalui peningkatan pengawasan dan penyelesaian masalah termasuk lahan.

Yang keempat, memanfaatkan teknologi informasi dalam pengawas pembangunan antara lain dengan sistem *e-monitoring*, *e-katalog* sektoral, serta *building information modelling*. Jadi *e-katalog* ini kami sudah lakukan pada penanganan Inpres Jalan Daerah dan ini nampaknya hasilnya lebih baik daripada kalau kita lelang, karena bisa ditetapkan kontraktor yang memang menjaga apa *qualified*, lebih *qualified*.

Kalau tender, kan kita tergantung tendernya, tapi kalau *e-katalog* kita bisa dapat menyeleksi bukan memilih tapi menyeleksi rekanan yang penyedia jasa yang secara teknis lebih *qualified* dengan anggaran yang memadai, ternyata menurut laporan terutama dari Pak Dirjen Bina Marga bisa lebih dikendalikan.

Memang ada hal-hal yang perlu diperketat lagi dalam SOP-nya tata kelolanya karena ini tanggung jawab PPK. Jadi kami juga membuat tata kelola agar PPK juga tidak terlalu dapat secara bebas menetapkan sesuai dengan keinginannya.

Kemudian kelima, mengalokasikan anggaran yang berpotensi tidak terserap untuk dialihkan antara lain untuk penanganan bencana yang tadi kami sampaikan.

Bapak-Bapak Pimpinan Komisi V, dan  
Ibu-Bapak Anggota DPR RI yang terhormat dan kami hormati,

Laporan yang kedua adalah tentang program kegiatan tahun anggaran 2024. Pertama, tema rencana kerja pemerintah tahun 2024 yaitu mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan tujuh prioritas nasional sebagai berikut. Ini saya kira *refreshing* mengingatkan Bapak-Bapak setelah lama berada di Dapilnya masing-masing.

Pertama adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan. Prioritas nasional kedua, mengembangkan wilayah dan mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Prioritas nasional ketiga, meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.

Yang keempat, revolusi mental dan pembangunan berkebudayaan. Kelima, memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. Keenam, membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, memperkuat stabilitas Polhukam dan transformasi pelayanan publik.

Sesuai arahan Bapak Presiden mendasarkan pada program proyek nasional tersebut, maka fokus program tahun 2024 yakni pertama menyelesaikan seluruh pekerjaan konstruksi tuntas pada tahun 2024, kecuali beberapa paket kegiatan pembangunan infrastruktur *multi-years* yang baru dimulai Desember 2023, antara lain pembangunan Bendungan Cibeet, Bendungan Cijurey, Barrage, Karangnongko, Bendungan Pelosika, Bendungan Cabean.

Jadi untuk itu kami juga sudah mendapatkan persetujuan dispensasi dari sekretaris kabinet karena ada edaran bahwa semua harus selesai semester pertama tahun 2024. Kalau diselesaikan setelah semester pertama dan setelah 2024 harus mendapatkan persetujuan dari Bapak Presiden dan ini kami sudah mendapatkan persetujuan dari Bapak Presiden tentang penyelesaian setelah semester pertama tahun 2024.

Yang kedua, arahan Bapak Presiden tentang program 2024 yaitu melaksanakan pembangunan infrastruktur yang menjadi direktif presiden antara lain pasar, sekolah, rusun dan instruksi Presiden, jalan daerah dan

mungkin nanti adalah sedang-sedang disiapkan adalah Inpres air minum dan sanitasi.

Ibu-Bapak sekalian,

Kami sedang mengusulkan untuk dilakukan adanya Inpres air minum dan sanitasi untuk memanfaatkan IPA-IPA yang sudah terbangun. Jadi masih ada kita *idle capacity* sebesar 6,8 juta sambungan rumah tangga yang harusnya itu menjadi tanggung jawab kabupaten/kota maupun PDAM.

*Nah*, ini akan kita intervensi dengan Inpres seperti halnya inpres jalan daerah ini. Bapak Presiden sudah setuju, sedang sekarang sedang disiapkan Inpresnya oleh Bappenas bersama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Yang ketiga adalah melaksanakan program OPOR, itu Operasi Pemeliharaan Optimalisasi dan Rehabilitasi dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan bangunan-bangunan yang sudah kita bangun sampai dengan 2023 ini.

Ketiga tentang program kegiatan tahun anggaran 2024. Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-773 tahun 2023 tanggal 25 September 2023 perihal Penyampaian Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga dan Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 ditetapkan pagu alokasi anggaran Kementerian PUPR tahun 2024 sebesar 147 koma seratus empat puluh triliun tiga ratus tujuh puluh miliar, ini di luar Inpres jalan daerah yang, yang di lokasikan di BUN dan juga di Inpres, rencana Inpres air minum.

Pagu anggaran 147,37 triliun dengan rincian sebagai berikut, di dalam unit organisasi Kementerian PUPR:

1. Sekretariat Jenderal 600,60 miliar;
2. Inspektorat Jenderal 92,93 miliar;
3. Ditjen Sumber Daya Air 47,68 triliun;
4. Ditjen Bina Marga 55,44 triliun;
5. Ditjen Cipta Karya 32,96 triliun;
6. Ditjen Perumahan 9,25 triliun;
7. Ditjen PI (Pembiayaan Infrastruktur) 160,75 miliar;
8. Ditjen Bina Konstruksi 598,56 miliar;
9. BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia) 427,64 miliar; dan
10. Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah 143,56 miliar.

Alokasi anggaran Kementerian PUPR tahun 2024 sebesar 144,31 triliun dengan postur anggaran sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran per jenis belanja terdiri dari belanja modal 102,70 triliun atau 69,7%, belanja barang 41,61 triliun atau 28,2 triliun dan belanja pegawai 3,05 triliun 2,1%;

2. Belanja barang dan modal sebesar 144,31 triliun terdiri dari belanja non operasional sebesar 141,68 triliun dengan pelaksanaan melalui tender 97,61 triliun dan melalui non-tender karena termasuk di dalam pembayaran tunggakan, eskalasi, P3TGAI, OP irigasi dan rawa, revitalisasi drainase pembangunan, sanitasi MCK pondok pesantren, penanganan bencana dan peningkatan kualitas rumah swadaya atau BSPS, itu yang kami maksudkan non tender. Jadi 144,31 triliun belanja non operasional sebesar 144,31 triliun yang dilakukan melalui tender dan non-tender;

3. Untuk kegiatan yang dilaksanakan melalui tender sebesar 97,61 triliun terdiri dari kegiatan *single-years* kontrak yang selesai pada tahun 2024 sebesar 11,44 triliun dan *multi-years* kontrak baru ini yang akan dilaksanakan baru tahun 2024 ini sehingga selesainya lebih dari 2024 sebesar 2,34 triliun dan MYC lanjutan yang sedang penyelesaian sebesar 83 triliun. Jadi yang MYC baru itu yang baru mau ditenderkan, sedang MYC lanjutan itu membayar lanjutan dari tahun sebelumnya.

Kelima, rincian rencana kegiatan tahun 2024 per unit organisasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya air sebesar 47,69 triliun dengan kegiatan prioritas antara lain:

a. Pembangunan 26 unit bendungan terdiri dari satu bendungan baru yaitu Pelosika di Sulawesi Tenggara, tujuh bendungan yang sedang dalam pelaksanaan sekarang yaitu Cibeet, Cijurey di Jabar, Karangnongko di Jawa Timur, Cabean di Jawa Tengah, Jenalata di Sulawesi Selatan, Riam Kiwa di Kalimantan Selatan, Mbay di NTT, setelah 18 yang akan selesai pada tahun 2024 yaitu antara lain di Kerto Aceh, Lau Simeme Sumut, Marga Tiga Lampung, Tiga Diaji Sumsel, Sidan di Bali, Leuwikeris di Jawa Barat, Jlantah di Jateng, Jeragung di Jateng dan Melinting di NTB, serta Manikin di NTT.

2. Pembangunan irigasi seluas 4.000 hektar antara lain di Lhok Guci untuk penyelesaian Lhok Guci di Jambo Aye, DI Lematang, DI Wanggar, DI Selinga dan rehabilitasi dan peningkatan irigasi seluas 38.000 hektar antara lain di DI Rentang, DI renggang..., Rengrang, DI Cihaur, DI Glapan dan DI Saddang.

3. Pembangunan pengendalian banjir dan pengamanan pantai sepanjang 58,5 kilometer antara lain *floodway* Sikaming Sumatera Utara, kemudian pengendalian banjir kali Bekasi di Jabar, itu kali Bekasi dan Cikeas, penanganan pantai Jakarta, penanganan pengendalian banjir kawasan Tambak Lorok di Jateng dan pengamanan pantai Cilacap di Jateng.

4. Pembangunan prasarana air baku dengan kapasitas 2.500 liter per detik antara lain di Bendung Karet Krueng Aceh ini ada rehabilitasi, air baku Bendungan Kuningan, air baku Tuk Uleng Jateng dan air baku Lani Jaya di

Papua. Kemudian pembangunan 7 unit embung, Embung Tukat Unda Bali, Embung KIPP di Kalimantan Timur dan Embung Pulau Hiri di Maluku Utara.

Kedua, alokasi lima puluh empat... 55,4 triliun di Ditjen Bina Marga akan diprioritaskan untuk:

1. Peningkatan konektivitas jalan bebas hambatan sepanjang 50,58 kilometer di Serang Panimbang sebagai dukungan konstruksi Semarang – Demak dan Bayung – Lincir – Tempino di tol Sumatera; kemudian

2. Pembangunan jalan sepanjang 271 kilometer antara lain ruas Lahewa Afulu batas Nias di pulau Nias Sumatera Utara, Tua Pejat- Rokot- Sioban di Sumatera Barat, Teluk Buton Klarik di Kepri, Jalan Muhammad Yamin Bangkinang Riau, lingkaran Utara Jatigede Jawa Barat, lingkaran Tuban dan lingkaran Utara Lamongan Jawa Timur, Pansela di Jatim, Rasau Jaya batas negara Kalbar, Malinau- Semamu Kaltara, Singaraja Mengwi Tani di Bali, Oenaek-Saenam numpo NTT dan *bypass* Maminasata Sulawesi Selatan, Kwatisore Kampung Muri Papua dan lingkaran Sorong di Papua Barat;

3. Dukungan jalan dan jembatan di daerah prioritas pariwisata Borobudur sepanjang 12,31 kilometer;

4. Pembangunan dan duplikasi jembatan sepanjang 4,79 kilometer jembatan karang tamiang, Krueng Tamiang di Aceh, Nanga Semangut Putusibau Kalbar, Jembatan Paralel perbatasan Kalimantan Timur, Wai Maskano Maluku, Akemalo Maluku Utara, Kampung Muri Kwatisore Papua Barat dan Elelim-Mamberamo Papua;

5. Meningkatkan aksesibilitas *flyover*, *underpass*, terowongan sepanjang 2.231 kilometer antara lain *flyover* Bantayan Sumsel, Gelumbang Sumsel, Nortanio Jabar, Aloha Jatim, Canguk Jateng dan *underpass* Gatot Subroto di Sumatera Utara;

6. Preservasi rutin jalan sepanjang 47.763 kilometer, jembatan nasional sepanjang 510 kilometer dan revitalisasi drainase dan jembatan gantung, serta padat karya.

Yang ketiga, Direktorat Jenderal Cipta Karya yang di, yang mengalokasikan sebesar 32,96 triliun diprioritaskan untuk kegiatan antara lain:

1. Pembangunan dan peningkatan SPAM dengan kapasitas 3.105 liter/detik, SPAM IKK Toba Sangau, SPAM Desa Landau Panjang, Sekumbang, Kementan, Sintang, SPAM Bintang Bano Sumba Sumatera Barat, SPAM Tapung Hulu Kampar, SPAM Kota Sengkang, SPAM Kamijoro, SPAM Regional Wosusokas serta peruluan SPAM sebanyak 2.000... 20.463 sambungan rumah tangga antara lain pembangunan SPAM regional jati luhur dan SPAM berbasis masyarakat di 100... 1.183 Desa kegiatan Pamsimas; kemudian

2. Sistem pengelolaan air limbah domestik dengan layanan 15.550 kilometer, 500... 15.550 kepala keluarga antara lain Jakarta *sewerage*, pembangunan IPLT Samosir, optimalisasi skala Kota Banda Aceh, prasarana sanitasi IKN, DI IPAL 1, 2, 3 kawasan inti pusat pemerintahan;

3. Ditjen Cipta Karya memprioritaskan untuk pembangunan sistem pengelolaan persampahan dengan layahan...dengan layanan 114.310 kepala keluarga antara lain TP, TPAD Samosir, Cikalong, Cianjur, TPSP, TPSP Pasuruhan, Pasuruhan Magelang, Sementul Banyuasin, Gianyar, Badung, Cimahi, Bekasi, Indramayu, Depok, Cianjur, Cilegon, Padang, Tuban dan Nias Utara, serta sanitasi berbasis masyarakat Sanimas di 1.546 lokasi, serta di lokasi sanitasi lembaga pendidikan keagamaan di 1.279 lokasi;

4. Penataan kawasan strategis pariwisata nasional dan kegiatan strategis lainnya seluas 327 hektar, penataan kawasan di kampung seni dan museum Borobudur di Kujon, kampung DKSPN Bromo Tengger Semeru, KSPN Wakatobi, KSPN Manado, KSPN Dieng, pemukiman *eh* KSPN, pemukiman, kawasan pemukiman mendukung rumah khusus warga eks Timor Timur, kawasan Gelora Sumbawa, pembangunan IKN 51 hektar dan pembangunan infrastruktur pemukiman berbasis masyarakat melalui program PISEW di 738 kecamatan dan penanganan kemiskinan ekstrem di 20 lokasi.

Kemudian pengembangan penyelenggaraan bangunan gedung seluas 37.880 meter persegi, pembangunan gedung pusat amanah di Aceh, *memorial living park* di Pidie, Mako Paspampres, Gedung Koni, rehabilitasi bangunan kantor Kabupaten Sigi, rekonstruksi Gedung DPRD dan masjid Syuhada Sulawesi Barat, Krematorium Batam, Masjid Bhakti Bapak Emak Kabupaten Jombang, pembangunan KBRI Malaysia, TSTA polung tahap II, istana dan museum Tampak Siring.

Yang ke selanjutnya adalah pengembangan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di 11 kawasan antara lain penataan kawasan di Lanud Sulaiman Jawa Barat, Benteng Pendem di Ambarwa, rehabilitasi Rumah Betang *Inside* Kabupaten Sintang, kawasan pedepokan seni Bagong kusudiarjo Kabupaten Bantul, revitalisasi makam kesultanan Pontianak dan Pembangunan bangunan gedung dan penatan IKN sebanyak 14 unit.

Rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana sekolah madrasah sebanyak 485 unit yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk pembangunan sekolah di Arab Saudi dan Malaysia dan pembangunan, dan pembangunan rehabilitasi PT perguruan tinggi negeri PTKIN sebanyak 23 unit, gedung gelanggang inovasi UGM, gedung Universitas Halu Oleo, Gedung UIN Antasari Banjarmasin, Gedung Universitas Malikussaleh, Gedung UIN Andalas, gedung Universitas Tandulako, Poltek Negara Majalengka, Universitas Okmin dan RSPTN Jember dan Mataram.

Rehabilitasi dan renovasi pasar sebanyak 25 pasar yaitu renovasi dan rehabilitasi Pasar Natar di Lampung, Pasir Gintung di Lampung, Pasar Godean DIY, Pasar Banjasari Pekalongan, Pasar Jongke di Surakarta, Pasar Baros di Kabupaten Serang, Pasar Kolpajung Kabupaten Pamekasan, Pasar Raya Kota Padang dan Pasar Banyuwangi.

Selanjutnya, pembangunan sarana dan prasarana olahraga sebanyak 30 unit antara lain pembangunan prasarana PON Aceh, Sumut 13 *venue* antara, diantaranya renovasi Stadion Sumatera Utara, (*suara kurang jelas*), asrama Pengalengan, serta renovasi 21 stadion yang telah dievaluasi dari 160... 165 stadion diprioritaskan menjadi 22 stadion yang harus direnovasi dan dibangun termasuk Kanjuruhan. Jadi 22 termasuk Kanjuruhan, 21 stadion yang akan direhabilitasi... revitalisasi ini adalah stadion-stadion yang digunakan untuk liga 1 dengan jumlah penonton lebih dari 20 ribu. Kemudian untuk Cibubur *sport centre* dan *paralympic training centre* di Kabupaten Karanganyar.

Bapak Ketua dan Wakil Ketua, serta  
Ibu-Bapak Anggota Komisi V DPR RI yang terhormat dan kami hormati,

Untuk Ditjen Perumahan sebesar 9,26 triliun, kegiatan prioritasnya antara lain adalah pembangunan baru rumah susun sebanyak 578 unit, kemudian pembangunan rumah susun untuk penyelesaian MYC dari 2023-2024 sebanyak 2.316 unit, serta lanjutan pembangunan rumah susun ASN Hankam di IKN sebanyak 2.585 unit.

Yang kedua, pembangunan rumah khusus antara lain lanjutan pembangunan rumah tapak jabatan Menteri di IKN 35 unit dan lanjutan pembangunan rumah khusus terdampak bencana dan atau kompleks sosial di Lebak Banten Pulau Haruku sebanyak 553 unit. Kami juga merencanakan untuk memberikan apa bonus bagi peraih medali di Asian Games maupun di para Asian Games.

Selanjutnya adalah pembangunan PSU sebanyak 17.766 unit untuk pembangunan untuk perumahan MBR yang tersebar di beberapa provinsi dalam rangka mendukung capaian program sejuta rumah bagi masyarakat. Selanjutnya adalah pembangunan rumah daya skema BSPS melalui program padat karya sebanyak 55.046 unit.

Kelima, dukungan manajemen Ditjen Bina Konstruksi, Ditjen Pembiayaan Infrastruktur PU dan perumahan, BPSDM, BPIW, Sekjen dan Irjen sebesar 2,02 triliun. Alokasi anggaran kegiatan pola Padat Karya Tunai/PKT tahun 2024 sebesar 7 triliun 110 miliar dengan perkiraan serapan tenaga kerja 297 orang, yaitu bidang sumber daya air dengan target serapan 120.000 orang, jalan dan jembatan 20.000 orang, cipta karya 47.000 orang dan perumahan 110.000 orang.

Pada tahun 2024,



Bapak-Ibu sekalian,

Dukungan infrastruktur dasar IKN dialokasikan sebesar 35,45 triliun dengan rincian Ditjen Sumber Daya Air sebesar 1,58 triliun, untuk pengendalian banjir DAS Sanggai 1A sebagai lanjutannya dan penyempurnaan dan penataan kawasan Bendungan Sepaku, serta pembangunan embung KIPP.

Ditjen Bina Marga sebesar 16,67 triliun antara lain untuk pembangunan jalan sumbu kebangsaan sisi barat dan timur, jalan *feeder* distrik di kawasan IKN, jalan tol seksi 3A, 3B, 5A, 5B, 6A, 6B dan 6C, seksi 1, serta bandara di sisi landasannya.

Ditjen Cipta Karya 11 triliun, 11,44 triliun antara lain untuk terus membangun dan menyelesaikan IPAL dan bangunan pendukung SPAM sepaku serta jaringan per pipaannya, IPAL air limbah di KIPP serta jaringan per pipaannya, TPST di KIPP, penataan sumbu kebangsaan tahap II, sumbu triparja, pembangunan sistem proteksi kebakaran KIPP tahap I, serta bangunan gedung pada kawasan Istana Kepresidenan, kawasan Kantor kementerian koordinator dan kementerian lain, serta gedung (*suara kurang jelas*) IKN.

Ditjen Perumahan 5,7 triliun untuk lanjutan pembangunan rumah tapak para menteri dan Rusun ASN dan Hankam sebanyak 47 *tower*. Besaran indikatif untuk pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah diindikasikan sebesar 15 triliun dengan target penanganan panjang jalan sepanjang 2.946 kilometer yang bersifat *committed* sebesar 1,5 triliun yang merupakan paket MYC tahun 2023.

Jadi, untuk IJD tahun 2023 ini ada ruas-ruas yang harus diselesaikan secara *multiyears 2022 eh '23 dan 2024* sehingga nanti Inpres jalan daerah 2024 sebesar 15 triliun yang sudah *committed* adalah 1,5 triliun untuk menyelesaikan MYC tahun 2023.

Bapak-Ibu Anggota Komisi V DPR RI yang terhormat dan kami hormati,

Demikian laporan kami untuk kedua hal tadi yaitu untuk evaluasi pelaksanaan anggaran 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023 dan program kerja tahun 2024 dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Mohon arahan dan persetujuan untuk usulan ini.  
Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam,*

Terima kasih, Pak Menteri, atas paparannya.

Bapak-Ibu sekalian,

Demikian sudah disampaikan oleh Pak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait materi rapat hari ini, itu serapan tahun 2023 dan rencana kerja anggaran tahun 2024.

Saya langsung saja ke pendalaman ya untuk mempersingkat waktu, saya rasa saya tidak perlu mengulas apa yang Pak Menteri sudah sampaikan tadi sangat terang benderang ya sudah jelas sekali.

Silakan kepada teman-teman untuk menanggapi. Yang pertama sesuai daftar di sini Ibu Sadarestuwati bersiap-siap Pak Syahrul Aidi. Saya persilakan, Bu.

**F-PDI PERJUANGAN (HJ. SADARESTUWATI, S.P., M.MA.):**

Terima kasih, Pimpinan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat pagi,  
Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V,  
Yang saya hormati Pak Menteri beserta jajaran,

Pertama, saya sampaikan terima kasih tentunya bahwasanya untuk apa informasi terkait dengan keadaan desa yang terpencil yang tidak ada jalan dan langsung dilakukan survei oleh balai, saya terima kasih sekali. Tentunya kami berharap itu bisa segera direalisasikan, apa yang dibutuhkan oleh pemerintah, yang harus disiapkan oleh pemerintah tentunya akan segera dipersiapkan.

Begitu juga dengan pembangunan untuk IJD juga sudah dilaksanakan, akan tetapi tentunya kami mohon dari usulan yang ada itu nanti secara bertahap dilanjutkan lagi untuk 2024 baik itu untuk usulan Kabupaten Jombang dan juga Kabupaten Nganjuk, saya langsung bicara Dapil.

Kemudian Pak Menteri, ini tadi walaupun sudah disampaikan Pak Dirjen tetapi saya tetap akan sampaikan, bahwasanya berkaitan dengan dua tahun yang lalu ketika terjadi banjir bandang yang menghancurkan jembatan di desa Banjaragung dan Dusun Banjarsari, tentunya ini kami minta juga bisa segera direalisasikan karena permintaan untuk dilakukan pembebasan lahan

ini sudah dilakukan secara bergotong-royong oleh masyarakat dan sudah selesai.

Pak Menteri, untuk yang, saya masuk pada program tahun 2024. Ini saya melihat banyak sekali program yang dikurangi ya untuk program-program kerakyatan ini, yaitu yang pertama untuk pembangunan rusun ini sebanyak 578 unit atau 8 *tower* saja. Justru lebih banyak untuk pembangunan rumah susun ASN dan Hankam di IKN ya yang jumlahnya 47 *tower*.

Berikutnya juga rumah swadaya di mana tahun ini tahun yang benar-benar menjadi penentuan tentunya bagi kami yang tentunya kami berharap banyak program-program dari Kementerian PU ini bisa menyelamatkan kami untuk bisa kembali lagi terpilih untuk di 2024 nanti.

Tentunya kita berharap tahun 2024, seluruh Anggota Komisi V bisa terpilih kembali, maka dari itu, Pak Menteri, ini pembangunan rumah swadaya skemas TSPS ini cukup banyak berkurang hanya 5.046 unit, kalau saya hitung berarti per Anggota tidak sampai 1.000 unit ya, ini jauh dari yang tahun lalu

Dan untuk begitu juga untuk program-program yang lainnya untuk sumber daya air. Ini kemarin kami benar-benar kerepotan, karena banyak sekali petani yang tidak bisa menanam. Jujur daerah kami boleh dibilang hampir rata-rata tidak bisa menanam karena musim kemarau yang berkepanjangan tidak ada air ya, maka dari itu saya kira penting sekali dipikirkan untuk memperbanyak program untuk sumur dalam bagi lahan-lahan yang hanya tadah hujan.

Kita berbicara swasembada pangan, akan tetapi infrastruktur tidak di apa namanya sediakan. Bagaimana mungkin kita mau berbicara swasembada pangan. Kebetulan saya petani, jadi saya tau persis sudah pupuknya langka, ketika kami mau mupuk *nggak* ada pupuk, begitu juga dengan air *nggak* ada air, ini luar biasa sangat menyusahkan sehingga tahun ini boleh dibilang produktivitas tanaman pangan itu sangat turun.

Dan tentunya kami berharap walaupun ada kegiatan-kegiatan yang merupakan direktif Presiden akan tetapi tentunya sesuai dengan, sesuai dengan Undang-Undang MD3, tentunya diberikan juga apa kesetaraan antara direktif Presiden dengan kami yang ada di legislatif. Kami berharap banyak untuk program-program kerakyatan yang bisa kami bawa dan berikan kepada masyarakat.

Kemudian yang terakhir, Pak Menteri, berkaitan dengan program sanitasi sekolah, sanitasi untuk pondok pesantren maupun tempat pendidikan keagamaan. Pak Menteri, beberapa kali kami mengajukan itu ada kesulitan terkait dengan yang kami usulkan untuk sekolah-sekolah keagamaan, karena mereka dari kementerian menuntut siswa ini harus menginap di atau mereka tinggal di sekolah tersebut.

Saya kira ini tidak mungkin kecuali kalau di pondok pesantren, karena banyak sekali sekolah-sekolah yang masih sangat membutuhkan sanitasi bagi khususnya sekolah-sekolah keagamaan. Jadi saya kira mohon kiranya ini bisa di, kalau memang ini menjadi ketentuan bisa dirubah ketentuannya ya. Saya kira jadi tidak harus menginap, tidak harus, namanya sekolah kan tidak tentu mereka menginap begitu kecuali memang berada di lingkungan pondok pesantren.

Itu beberapa hal yang perlu saya sampaikan berkaitan program-program kerakyatan dan sekali lagi tentunya saya mengucapkan terima kasih banyak sudah banyak program-program yang diakomodir untuk ke daerah-daerah pemilihan kami.

Terima kasih, saya akhiri.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Bu Restu.

Sekarang Pak Syahrul Aidi, bersiap-siap, Pak Tamanuri.

**F-PKS (DR. H. SYAHRUL AIDI MAAZAT, L.C., M.A.):**

Baik.

Terima kasih, Pimpinan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Pimpinan dan Anggota Komisi V yang saya hormati,  
Pak Menteri, Pak Dirjen dan seluruh jajaran Kementerian PUPR,

Pertama, *jazakumullah khairan*, terima kasih atas segala upaya dan kerja keras Pak Menteri beserta jajaran dalam menyelesaikan banyak permasalahan infrastruktur Indonesia ini, mudah-mudahan Allah memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya, menjadi amal saleh nantinya.

Kemudian, Pak Menteri, satu, ini langsung mungkin ke Dapil saya. Kemarin untuk program tahun 2024, saya mendapatkan khususnya di SDA Balai Wilayah Sungai, itu Pak Bob, saya dapat informasi untuk pantai tidak ada programnya tahun 2024, alasannya? karena selama ini dananya dari SBSN, SBSN sudah habis katanya.

Ada juga informasinya SBSN-nya ada 200 miliar cuma Riau tidak dapat, sebagian, ini gimana *nih* Pak Bas apa memang tidak ada lagi program untuk penanganan pantai.

Ada, kalau di Dapil saya ada dua yang sangat kritis yang pertama adalah Kuala Selat yang sudah ada DED-nya tahun ini yang diharapkan pembangunannya tahun depan tapi tidak masuk dalam perencanaan kita tahun depan.

Yang kedua adalah sungai UPI yang kita bangun tahun ini tapi belum selesai, harusnya bisa dilanjutkan tahun depan. *Nah*, Pak, Pak Menteri, saya tidak tau kalau saya lihat dari segi luasnya wilayah kewenangan BWS tiga provinsi Riau itu-itu sangat besar sekali.

Saya dapat data panjang sungai yang menjadi kewenangan BWS tiga itu di ordo satu saja 2.800, 2.800 kilometer, itu ada empat sungai tapi sebetulnya itu lima, karena Sungai Kampar itu dua, beda hulunya tetapi dihitung satu karena ada Sungai Kampar Kanan ada Sungai Kampar Kiri. Ada yang masuk dalam wilayah Riau itu lebih kurang 2.000 kilometer, tetapi kasusnya ratusan, ratusan kasus cuma program penanganan turap tebingnya hanya 5 titik, Pak, dan ironisnya lagi tidak ada DED untuk kasus-kasus baru.

Semenjak tahun 2021, saya ngajukan alasannya tidak ada DED, 2022 tidak ada DED, 2023 tidak ada DED. Saya sudah masukkan agar DED-nya diprogramkan *dong* biar tahun berikutnya bisa dilanjutkan.

*Nah*, 2024 ada kasus-kasus yang kritis yang saya usulkan dan itu adalah usulan masyarakat itu juga alasannya tidak ada DED, jadi saya malu jadi di depan masyarakat jadinya masa beberapa tahun tidak ada juga DED, apa kebijakannya tidak ada DED.

*Nah*, kemudian saya ngusulkan *nah nggak* tau nih secara teknis, cuma hanya kalau di pembangunan jalan itu ada *design and building* istilahnya mendesain tahun itu juga dibangun apa itu tidak bisa diterapkan untuk BWS, untuk wilayah sungai. Karena bisa jadi *design* tahun ini kalau pembangunannya tahun depan atau dua tahun yang akan datang itu bisa berubah itu karena setiap tahun terjadi abrasi.

Jadi mohon perhatiannya, Bapak, ini sudah berkali-kali saya sampaikan, memang tadinya tidak ada ini ada lima titik Pak, tapi lima titik dari ratusan titik rasanya tidak adil. Ya, kalau saya bandingkan dengan program turap tebing yang ada di daerah Jawa, di Banten saya kunjungi, ada hampir 1 triliun untuk satu lokasi begitu, sementara ada 4-5 sungai besar yang ada di Riau hanya 5 titik dan nilainya hanya seratus miliar *nih* rasanya tidak adil.

Kemudian Bapak Menteri, saya melihat dan ini sebetulnya tunggung-tunggu karena saya berbicara di awal ini yang juga akan disampaikan oleh teman-teman mempertanyakan rapat kita terakhir itu tentang IBM infrastruktur berbasis masyarakat mulai tadi yang disampaikan BSPS-nya, kemudian

PISEW-nya, irigasinya, kemudian Rusun dan apa namanya, sanitasi, Pamsimas, ini angkanya berapa sebetulnya. Karena kalau informasi terakhir sama dengan tahun kemarin begitu informasi yang kami dapat dari Pimpinan begitu sehingga kita juga sudah mendata, kalau berubah lagi ya ini kacau ini, bukan jadi suara, hilang suara ini nya. Jadi mohon Bapak-Ibu mungkin teman-teman juga akan menyampaikan Pak Menteri mohon kejelasannya ini.

Tadi *ala kuliha* apa namanya secara umum kita apresiasi kepada usaha Pak Menteri yang luar biasa kinerjanya, mudah-mudahan diberikan kekuatan dan kesehatan terus dalam menjalankan tugas-tugas ini.

Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Syahrul.

Pak Tamanuri, silakan. Ya silakan, Pak.

**F-NASDEM (DRS. H. TAMANURI, M.M.):**

*Assalamualaikum.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Pak Tamanuri.

**F-NASDEM (DRS. H. TAMANURI, M.M.):**

Ya, saya ada di sini, Pak.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Ya, silakan, Pak.

**F-NASDEM (DRS. H. TAMANURI, M.M.):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang saya hormati Pak Ketua dan Pimpinan sekalian, serta Anggota Dewan yang berbahagia,  
Yang saya sangat-sangat hormati Pak Menteri,  
Pak Dirjen,  
Pak Sekjen, dan

Para Eselon II yang lainnya,

Saya dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri yang mana kita sudah sama-sama tinjau pembangunan IJD yang 800 miliar itu sudah sedemikian baik dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Yang tadi, yang tadinya semua berlobang-lubang sampai mobil Pak Presiden *nggak* bisa masuk tapi sekarang luar biasa, mudah-mudahan ini tidak sampai lagi di sini karena ini adalah bisa terus ke Seputih Surabaya.

Kemudian saya juga mengucapkan terima kasih atas akan diresmikannya Bendungan Marga Tiga walaupun masih ada satu masalah yang saya rasa tidak begitu *urgent* yang saya lihat pada waktu itu Pak Presiden langsung memerintahkan Kapoldanya.

Kemudian, kemudian juga saya apresiasi capaian era, ada era apa peningkatan dari tahun yang lalu sampai tahun ini. Kemudian juga perlu saya sampaikan hasil kami kunjungan kerja barusan, kira-kira seminggu yang lalu bahwa itu ada pembangunan terminal, terminal di Cepu, ini sampai sekarang prosentasenya tidak lebih dari 5 sampai 7%.

Alasan-alasan yang dikemukakan oleh Bapak Direktur pada waktu itu saya rasa *nggak* bisa diterima, kurang bisa diterima, karena apa? karena katanya ini penimbunan segala macam, sedangkan daerah itu rata. *Nah*, jadi oleh karena itu, mengapa sampai terlambat sedemikian rupa, *nah* ini perlu disampaikan.

Kemudian prosentase yang paling kecil adalah Dirjen Bina Marga, Pak Hedy, 56,9% tapi saya bisa memaklumi apa yang disampaikan oleh Pak Menteri tadi karena banyak sekali proyek-proyek yang barusan ditenderkan, belum dilaksanakan.

Kemudian terakhir adalah yang terakhir, Pak Menteri, mohon apa yang disampaikan oleh rekan kami, Restu dan juga rekan kami, Syahrul, Syahrul Aidi yaitu mengenai, terutama mengenai BSPS bisa dilaksanakan sebagaimana harapan dan saya yakin dan percaya karena apa? karena ini sudah tercatat dan rapat kita pada waktu itu.

Ini merupakan satu harapan kami dan saya sudah mimpi-mimpi itu karena Bapak mengatakan bahwa tidak kurang dari yang telah lalu.

Saya rasa demikian, mohon maaf, terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih.

Tenang, Pak Tamanuri, saya ada di sini. Nanti Pak Menteri jawab maksudnya.

Baik, selanjutnya Pak Aras, Muhammad Aras.  
Bersiap-siap Bu Cen Sui Lan.

**F-PPP (DR. H. MUH ARAS, S.PD., M.M):**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat siang, dan  
Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Pak Ketua, Wakil Ketua, dan  
Seluruh kawan-kawan Anggota Komisi V,  
Yang saya hormati Pak Menteri,  
Pak Irjen,  
Pak Dirjen, dan  
Seluruh Eselon II, dan  
Seluruh hadirin yang sama berbahagia,

Pertama-tama, tentu saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya ke Pak Menteri beserta seluruh jajaran selama bekerja sama kurang lebih 4 tahun ini sangat luar biasa dampak yang tentu kami rasakan di masyarakat dengan program-program yang betul-betul bisa menjembatani kami, bisa berkomunikasi dengan seluruh lapisan masyarakat yang ada di Dapil.

Kemudian yang yang kedua adalah terkait dengan agenda kita tentu kami juga lihat bahwa evaluasi hari ini dengan capaian 57,4% sampai dengan 31 Oktober ini capaian yang luar biasa tetapi kami mengingatkan bahwa sesungguhnya ini situasinya dengan cuaca yang cukup bagus, tentu ini capaian luar biasa, tetapi ke depan apalagi di waktu-waktu Desember ini, musim hujan sudah mulai turun di beberapa tempat dan tentu pelaksanaan dari teman-teman dari PUPR banyak yang terkait dengan cuaca. Oleh karenanya, tentu harus memperhatikan penyelesaian sampai pada akhir tahun, mudah-mudahan apa yang menjadi target bisa terselesaikan.

Yang kedua, adalah terkait dengan IJD dengan waktu penyelesaian yang tidak terlalu, lama kurang lebih hanya 6 sampai 7 bulan untuk penyelesaian IJD yang totalnya kurang lebih 15 triliun yang sudah dilontorkan ke seluruh Indonesia untuk bisa mengatasi permasalahan kemantapan jalan ya.

Khusus untuk Sulawesi Selatan, tentu kami juga menyampaikan terima kasih dengan ada IJD yang bisa diakses oleh teman-teman dari bupati-bupati di Sulawesi Selatan, yang memang rata-rata jalan daerahnya hari ini hanya berkisar di angka 60% ya kemantapannya ya.



*Nah*, ini masih harus mengejar sampai target yang disampaikan oleh Pak Menteri sekitar sampai 75%. Mudah-mudahan dengan IJD 15 triliun yang akan datang yang tadi sudah dipaparkan bisa mengatasi kurang lebih sampai 5% sehingga apa yang menjadi target kita bisa betul-betul berkurang di tahun-tahun mendatang.

Dan yang kedua juga paling penting adalah ketepatan waktu dan kualitasnya. Kita berharap bahwa teman-teman Balai dan Korlapnya betul-betul menjaga ini sehingga turun tangan dari pemerintah pusat untuk menangani jalan daerah betul-betul mendapatkan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat.

Kemudian yang selanjutnya adalah penanganan banjir di Maros, saya belum lihat tadi di paparan Pak Menteri tadi. Ini dengan adanya El Nino kemarin ini ya biasanya di daerah Sulawesi Selatan terutama daerah Maros itu akan tinggi curahnya sehingga pasti debit air yang masuk ke aliran sungai pasti melebihi daripada biasanya.

Oleh karenanya, tentu ada penanganan awal sehingga ada antisipasi jangan sampai terus terulang kejadian seperti yang terjadi di Maros hampir setiap tahun.

Oleh karenanya, hasil kunjungan kerja kami kemarin di sana Kunsfik dibutuhkan *sheet pile* untuk Sungai Maros itu segera bisa dilaksanakan untuk awal tahun 2024.

Kemudian dengan banyak jembatan gantung yang telah kita juga berikan kepada masyarakat, ternyata permintaan juga akan semakin banyak dan kita lihat bahwa kemanfaatannya bagi masyarakat terutama di pedalaman ini sangat dinantikan.

Oleh karenanya, kalau jembatan gantung boleh diperbanyak daripada sebelumnya karena ini menjadi kebutuhan pokok masyarakat, di mana di daerah-daerah tertentu tadinya ada jembatan gantung yang dibangun oleh daerah, ini banyak terbawa oleh banjir dan tidak bisa diperbaiki.

Oleh karenanya, harapan besar kami bahwa jembatan gantung ini bisa menjadi salah satu alternatif yang kami berikan kepada masyarakat melalui PUPR.

Kemudian yang terakhir terkait dengan padat karya atau TBM. Ya, sama dengan pembicara terdahulu bahwa ini disesuaikan tahun ini atau bisa lebih kalau perlu.

Barangkali begitu, Pak Ketua.

Terima kasih atas perhatian.

*Wabillahi taufik wal hidayah,  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI  
PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam,*

Bu Cen Sui Lan, silakan.  
Bersiap-siap Pak Ai Mufthi.

**F-PG (CEN SUI LAN):**

Terima kasih, Pimpinan.

Yang saya hormati Pimpinan dan teman-teman Anggota Komisi V,  
Yang saya hormati Pak Menteri dan seluruh jajaran,

Pak Menteri, saya berterima kasih di Kepri semua program 2023 sudah beres dan terima kasih kemarin Bu Dirjen datang ke Banun ya untuk melihat survei PSN di Rempang, juga Pak Arif saya kemarin ditemani Pak Direktur untuk pembukaan acara tukang.

Pak Menteri, ada beberapa hal yang harus saya sampaikan. Kemarin saya minta kepada Pak Menteri untuk membangun keuskupan Katolik. *Nah*, hari ini saya akan menyampaikan data-data terlampir, mohon dapat diakomodir di 2024. Juga ada di Kep. di Nongsa di Batam itu Pak Menteri ada sekolah madrasah Aliyah Negeri MAN Insan Cendikia. Itu adalah MAN terbaik nomor empat di seluruh Indonesia dan 20, nomor urut 20 di seluruh SMA dan SMK.

Pak Menteri, MAN Insan Cendikia itu memerlukan embung konservasi dan penampungan air baku. Karena itu kemarin saya dan Pak Ka.balai sudah survei kesana, mungkin nanti bisa dibantu Pak Menteri untuk mengakomodir. Karena sehari-hari mereka itu membeli air minumnya itu sampai belasan galon, kasihan mereka tolong saya minta diprioritaskan.

Juga ada kemarin kan dengan Pak Menteri saya ke Serasan, saya lihat di 2024 ada pembangunan jembatan. Saya mau mengajukan pengaman pantai pulau terluar di Serasan, karena menara batas negara sudah hampir habis kena abrasi, Pak Menteri. Jadi di daerah kami di kepulauan perlu sekali pengaman pantai termasuk di Natuna kalau *nggak* lama-lama pulau-pulau kami hilang. Jadi mungkin menjadi prioritas ke depan agar program-program pengaman pantai itu bisa diberikan untuk kepulauan.

Yang lain lagi Pak Menteri *nggak* ada udah cukup banyak ini, tolong nanti prioritas Pak Menteri ya.

Terima kasih, Pak Menteri.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih.

Cukup ya Bu ya, oh cukup. Baik, nanti gak boleh protes ya, sudah cukup kan. Musang King nya, Bu, jangan lupa.

**F-PG (CEN SUI LAN):**

Pak Ketua, serahkan boleh?

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Ya, boleh serahkan ke sini, Bu, saya ada di sini serahkan ke sini silakan, Bu silakan.

**F-PG (CEN SUI LAN):**

Satu putaran, Ketua.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Iya, Bu silakan, satu putaran ya, silakan-silakan. Pak Robert bilang kalau 20 tahun lalu satu putaran kita, Bu Cen.

Silakan selanjutnya, saya cepat potongm kebanyakan ada ketawa *nih*. Silakan Pak Hamka, *eh* Pak Ali Mufthi dulu, Pak Ali Mufthi abis itu Pak Hamka.

**F-PG (DR. H. ALI MUFTHI, S.AG., M.SI.):**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang saya hormati Pimpinan, dan  
Bapak, Ibu Anggota Komisi V DPR RI,  
Yang saya hormati Pak Menteri, beserta  
Seluruh jajarannya,

Terima kasih atas waktunya. Saya, Ali Mufthi dari Dapil VII Jawa Timur mengucapkan banyak terima kasih kepada Kementerian PUPR yang telah memberikan nilai manfaat kepada masyarakat di daerah pemilihan saya. Ini adalah bagian dari apresiasi saya kepada kementerian ini karena memang

bisa menyelesaikan semua agenda-agenda, semua program-program yang ada di kementerian ini dengan baik.

Berikutnya,

Pak Menteri yang saya hormati,

Saya masih ingat rapat kita pada beberapa waktu yang lalu, ada empat keputusan. Yang nomor empat itu ada sebuah pernyataan bahwa, program 2024 itu sama, minimal sama 2023. Mohon ini untuk dibuka kembali agar ini menjadi ingatan kita semua sekaligus kita tidak grogi, Pak Menteri, karena kalau lihat data yang di dokumen ini, itu masih terlalu jauh dengan apa yang telah menjadi kesepakatan kita pada rapat berapa bulan yang lalu. Oleh karena itu, agar kita bisa menghindari grogi tadi, Pak Menteri, segera itu ada *statement* dari Bapak agar 2024 itu ya sama dengan 2023 minimal.

Yang ketiga,

Pak Menteri yang saya hormati,

Terkait dengan Inpres jalan daerah luar biasa di masyarakat senang karena memang aspalnya bagus, terus ketebalannya juga baik, itu baru bisa dinikmati oleh masyarakat dari beberapa tahun, hanya tahun 2023 masyarakat bisa merasakan betapa senangnya mereka.

Oleh karena itu, Pak Menteri yang saya hormati, Inpres 2024, Inpres jalan daerah ini untuk dimaksimalkan kembali agar masyarakat di Dapil ini bisa betul merasakan. Jadi warna aspalnya kata mereka itu warna aspalnya sudah beda, ketinggian *nggak* sama dengan yang lain-lain dan sebagainya dan sebagainya, ini tentu menyenangkan rakyatnya Pak Presiden ini, ya rakyatnya Pak Presiden.

Yang terakhir 2024, Inpres di Dapil saya, Pak Menteri, jangan sampai dilupakan dan Dapil-Dapil yang lain tentunya.

Terakhir kaitannya dengan PISEW, Pak Menteri, mungkin dulu di ada program Kotaku sehingga PISEW itu tidak bisa masuk di daerah kelurahan. Saya harapkan untuk tahun 2024, Bu Dirjen, Pak Menteri agar PISEW itu bisa diakses oleh masyarakat yang ada di wilayah kelurahan.

Ini usulan dan setelah saya baca makna dari PISEW itu tidak ada yang menyebut hanya desa, tapi juga saya pikir kelurahan juga bisa akses itu. Jadi mungkin persyaratan di dua desa, dua kelurahan dalam satu kecamatan oke tapi kita harapkan PISEW itu bisa ada di wilayah kelurahan.

Itu usulan saya, pikiran dan apresiasi saya pada rapat kali ini. Mudah-mudahan apa yang kita harapkan semua khususnya yang padat karya ini pada hari ini bisa ada penyesuaian dibanding dengan dokumen yang ada di tangan saya ini. Kurang lebihnya mohon maaf.

*Akhirul-kalam,  
Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, terima kasih Pak Ali Mufthi.

Selanjutnya Pak Hamka, apakah ada di sana Pak Hamka?  
Silakan, Pak Hamka.

**F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS.):**

Saya juga di sini, Pak Ketua.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Silakan, Pak.

**F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS.):**

Baik.

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Pimpinan dan seluruh Anggota yang saya hormati,  
Pak Menteri dan seluruh jajarannya,

Tidak banyak, Pak Menteri, yang ingin saya sampaikan. Yang pertama, apa yang disampaikan oleh Pak Menteri mengenai progres fisik tahun anggaran 2023 itu baru capai 67,8%. Ini barangkali estimasi Pak Menteri ini bisa kecapai berapa persen karena sisa satu bulan lebih ini, Pak Menteri ya.

Ini waktu 31 Desember berakhir ini sisa satu bulan satu minggu lagi. Kira-kira *effort* apa atau usaha apa kira-kira yang bisa mendorong agar supaya target-target yang telah ditetapkan itu dapat dicapai ya, harus ada akselerasi yang konkret agar supaya target ini bisa tercapai.

Yang kedua, Pak Menteri, saya mendapat informasi juga dan berdasarkan surat Pak Menteri ada realokasi pengurangan dan pergeseran anggaran kalau saya tidak salah 1,3 triliun ya. *Nah*, ini juga itu menjadi perhatian saya untuk bisa dijelaskan kepada kami kenapa harus ada pergeseran dalam akhir-akhir tahun seperti ini. Ini anggaran tahun 2023, kira-kira seperti apa dan apa yang menjadi latar belakang sehingga terjadi pergeseran-pergeseran itu, walaupun saya tahu Pimpinan juga belum

menandatangani persetujuan itu. Oleh karena itu, perlu kiranya diberikan penjelasan kepada kami pergeseran itu untuk apa dan kenapa harus dilakukan pergeseran, apalagi menjelang akhir tahun. Karena pergeserannya yang saya lihat itu untuk tahun anggaran 2023 bukan 2024 ya. Itu yang perlu penjelasan, Pak Menteri.

Kemudian selanjutnya mengenai apa yang kita sepakati dalam beberapa rapat yang lalu bahwa semua infrastruktur yang berbasis kemasyarakatan itu akan dipenuhi sama dengan tahun lalu. *Nah*, untuk itu saya juga meminta barangkali kepada Pak Menteri konkretnya seperti apa nanti, karena apa yang ditayangkan di atas itu masih seperti yang lalu.

Saya ingin menyampaikan kepada Pak Menteri bahwa kami ini semakin banyak menemui masyarakat, semakin banyak permintaan yang segera dilakukan, karena itu juga yang menentukan nasib kami tahun 2024 bulan Februari. Tiada hari tanpa kami turun, Pak Menteri, ke rakyat, tapi semakin kami turun semakin banyak juga permintaan yang ada, itu *loh*.

Di sisi lain, apa yang dipaparkan oleh Pak Menteri hari ini, masih seperti yang lalu juga belum ada penambahan dan pergeseran. *Nah*, oleh karena itu, Pak Menteri, mohon kira-kira langkah-langkah apa atau *effort* apa yang bisa kita lakukan untuk bisa menjanjikan kepada masyarakat paling tidak kita menjanjikan karena harapannya adalah saya ambil contoh misalnya BSPS, Pak Menteri.

Taruhlah direalisasikan bulan-bulan atau akhir-akhir tahun tetapi verifikasinya sudah harus dimulai. Kenapa verifikasinya sudah harus dimulai? agar supaya kami juga bisa tenang, sudah disampaikan kepada rakyat bahwa *Insyallah* berdasarkan verifikasi ini oke bisa dilanjutkan.

Maksud saya verifikasi itu, apakah alokasi rumah susun ataukah BSPS, P3A dan seterusnya ya. Jadi, sudah ada langkah-langkah awal sehingga rakyat yang kita hadapi itu bisa percaya bahwa *Insyallah* itu akan ada.

Ini kira-kira, Pak Menteri, yang ingin saya sampaikan. Dan tentu yang terakhir dan lebih daripada itu tentu kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas usaha-usaha yang telah dijalankan atau dilaksanakan oleh Pak Menteri dan seluruh jajarannya, sehingga *alhamdulillah* masyarakat bisa melihat semua kerja-kerja nyata baik Pak Menteri maupun DPR sama-sama berjalan serasi di bawah, tidak pernah ada benturan, sehingga masyarakat melihat bahwa inilah DPR, inilah pemerintah hadir setiap saat untuk melihat rakyatnya.

Saya kira demikian, Pak Ketua.

Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Hamka.

Selanjutnya, Bu Sri Rahayu bersiap-siap Pak Harvey.

**F-PDI PERJUANGAN (SRI RAHAYU):**

Terima kasih, Pimpinan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat pagi, dan  
Salam sejahtera untuk kita semua.

Pimpinan dan Anggota Dewan Komisi V yang saya hormati,  
Pak Menteri dan seluruh jajaran yang saya hormati,

Saya langsung saja terkait dengan Inpres, Pak. Inpres itu betul seperti yang disampaikan teman-teman bahwa itu sangat diharapkan sekali dan sangat seperti masyarakat terutama yang ada di desa-desa itu seperti mendapat durian runtuh begitu ketika ada program itu.

Oleh karena itu, sekaligus juga adanya PN 2 ya kalau *nggak* salah PN 2 apa 3 tadi, antara lain adalah untuk mengurangi kesenjangan antara masyarakat yang tentunya ini masyarakat kota dan desa. Kenapa? karena masyarakat yang kota-kota itu pasti jalannya selalu diperhatikan, baik itu program pemerintah maupun program dari provinsi ataupun juga terkena program nasional.

Oleh karena itu, menurut saya Inpres ini memang betul-betul bisa ditingkatkan di tahun 2024 termasuk PISEW. PISEW juga merupakan salah satu cara untuk memberikan pemenuhan terhadap kebutuhan dari masyarakat desa, karena kalau kita lihat masyarakat desa itu kita, saya selalu berhitung begini, Pak Menteri. Kalau di kota jalannya alus mulus sehingga motor, mobil itu *nggak* gampang rusak itu, itu hitungan yang paling sederhana termasuk mungkin rodanya, kemudian juga dari *spare part* dan lain-lain secara teknis itu saya yakin itu tidak gampang rusak tetapi orang-orang yang di desa motornya itu juga gampang rusak karena jalannya *jeglong-jeglong*, kemudian dari sudut kesehatan secara fisik juga *nggak* bagus. Di satu sisi juga kalau di desa itu banyak hasil bumi sehingga dari sudut angkutan juga akan lebih cepat apabila jalan-jalan desa itu juga diperhatikan secara baik.

Oleh karena itu, program PISEW, menurut saya ini justru harus semakin ditingkatkan bukan dikurangi. Tadi kan mengingat Bapak juga bahwa ini merupakan salah satu cara untuk membangun terutama juga di wilayah-wilayah IKN termasuk di dalamnya ada di situ. Oleh karena itu, menurut saya Inpres ke depan di tahun 2024 ini segera direalisasikan juga sebagaimana

yang disampaikan oleh Bapak tadi juga menyampaikan di tahun 2024 akan tetap ada.

Kemudian terkait dengan itu pula, saya mengharapkan bahwa program ini kan yang mengusulkan pemerintah daerah kemudian rekomendasinya dari salah satu Anggota Dewan, bukan salah satu artinya Anggota Dewan yang ada di Komisi V, di luar program yang secara reguler disampaikan kepada pemerintah daerah yang lainnya, tapi ada persoalan begini, Pak Menteri, karena usulan-usulan itu harus masuk apa, SITIA ya, istilahnya, program ataupun apa namanya, sistem yang ada, maka itu ternyata bisa dimainkan oleh pemerintah daerah atau PUPR. Maksudnya mainkannya begini, ketika kita mengusulkan usulan-usulan dari nomor 1 sampai nomor sekian misalnya yang prioritas yang sudah masuk ada DED-nya dan sebagainya ternyata oleh mereka itu mana yang menurut mereka itu lebih diprioritaskan sehingga dia yang akan dimasukkan terlebih dahulu di dalam sistem itu.

Maksud saya, Pak Menteri, kalau memang secara-secara apa ya teknis atau apapun kita sudah memberikan rekomendasi maka perhatian prioritas itu juga diberikan kepada pengusulnya, terutama yang merekomendasikan dari kita sehingga tidak dimainkan oleh mereka. Karena saya menginginkan ini yang prioritas ternyata diberikan di prioritas yang lain. Mainannya gimana, mainannya ketika masuk ke SITIA ini, itu mana yang dimasukkan terlebih dahulu itulah yang bisa direalisasikan sehingga secara teknis mohon dengan hormat itu dari kami yang merekomendasikan diberikan perhatian.

Kemudian yang kedua program dari P3AI, P3TGAI. Seiring dengan program pemerintah yang terkait dengan kedaulatan pangan tidak hanya, tidak hanya apa kebutuhan atau melengkapi kebutuhan pangan tapi ini kedaulatan pangan Republik Indonesia.

Yang kita tahu bahwa semakin lama sawah itu yang produktif semakin habis karena banyak dimanfaatkan atau dipergunakan untuk perumahan. Ini saya mohon hormat juga kepada Pak Menteri ketika rapat koordinasi RT/RW ini juga perlu mendapatkan perhatian. Realitanya, Pak, tanah-tanah yang subur itu sekarang menjadi tumbuh pohon-pohon rumah begitu.

*Nah*, ini saya kaitkan dengan *food estate*. Kalau *food estate* itu juga masih lama hasilnya maka P3TGAI ini juga dibutuhkan sangat-sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga dengan adanya P3TGAI ini saluran-saluran air yang dulunya kita harus menunggu sekian jam kadang-kadang airnya *nggak* sampai ini, menurut saya jumlah ini harus diperbanyak kalau di seluruh Indonesia ini mau menginginkan, mungkin ada wilayah-wilayah tertentu yang tidak butuh tetapi di daerah Jawa, Bali ini kan membutuhkan ini, sehingga ini perlu mendapatkan perhatian untuk ditingkatkan bukan dikurangi untuk P3TGAI.

Kemudian terkait dengan sumber daya air, saya mengusulkan bahwa operasional untuk-normalisasi, kemudian juga untuk mungkin apa ya



rehabilitasi dan sebagainya terutama normalisasi, Pak, mohon juga ditingkatkan dalam hal ini karena ketika kami mengajak balai kemudian turun di berbagai titik, tidak digarap-garap karena memang operasionalnya yang tidak mencukupi sehingga ini perlu mendapatkan perhatian.

Demikian juga terkait dengan sungai. Saya sudah pernah dan sering menyampaikan Sungai Brantas khususnya yang ada. Sungai Brantas itu sumbernya dari Malang, Batu, dari Batu Malang. Ini-ini wilayahnya sumber daya air saya *nggak* ngerti, apakah wilayahnya LH. Karena menurut saya sumber-sumber air yang ada di wilayah sana itu perlu di apa istilahnya dilestarikan ataupun atau rehabilitasi ininya reboisasi atau apapun, Pak, karena ini sudah mengkhawatirkan, ini tugasnya siapa? kalau memang ini juga tugas dari sumber daya air, tolong ini menjadi perhatian untuk tanaman- tanamannya dan gimana caranya secara teknis untuk memperhatikan hal tersebut supaya sumber air ini, karena sumber air Brantas ini dimanfaatkan sampai dengan di seluruh Jawa Timur wilayahnya sampai dengan Sidoarjo apa itu Wonokromo, Surabaya itu menggunakan air itu, Pak.

Oleh karena itu, pendangkalan-pendangkalannya pun juga memerlukan perhatian. Saya sudah pernah menyampaikan di Kabu, di Kabu, di kabupatennya, oh Kota Kediri terutama di bawah jembatan. Saya sudah menyampaikan di kanan kiri sungai itu mestinya harus dikeruk, Pak, sekarang menjadi pulau dan pulaunya itu sudah di bawah jembatan itu sudah pulaunya sudah luar biasa.

*Nah*, ketika kita minta untuk dinormalisasi itu informasinya harus beginilah, harus katanya ada apa namanya nanti kerukan air tanahnya atau pasirnya untuk apa dan seterusnya, monggo silakan itu secara teknis dari sumber daya air, Pak Dirjen, ya untuk menindaklanjuti. Tolong itu sebelum sebelum tanah semakin tinggi dan pohon-pohonnya juga semakin tinggi berada di tengah sungai, mohon mendapatkan perhatian, saya sering sudah menyampaikan. Oleh karena itu, juga perlu anggaran memang.

Kemudian tadi ada salah satu program terkait dengan sepak bola apa bukan lapangan ya, stadion, sampai lupa, Pak, stadion. Khusus di Kanjuruhan, Pak, saya mendapatkan info tolong ini dicek kebenarannya. Kemarin kan sudah setelah kejadian itu kan sudah ada anggaran yang turun untuk perbaikan itu.

*Nah*, oleh karena itu, terutama yang Aremania, Aremania maupun orang-orang yang ada di Kabupaten Malang atau tidak hanya di Kabupaten Malang karena Aremania itu kan tersebar memberikan informasi bahwa: "*Bu, itu anggarannya kan besar, kenapa yang dibangun hanya itu tidak sesuai dengan apa yang disampaikan*".

*Nah*, itu menjadi persoalan, tolong itu di cek, Pak, kita belum pernah kita memang Komisi V belum pernah ke sana, tolong itu dicek apakah memang betul seperti itu sehingga itu menjadi persoalan bagi Aremania juga *problem*-nya di mana kan:" kok cuma begitu aja, padahal anggarannya besar

begitu, kami kan ngerti Pak, Bu tentang itu”, dan seterusnya, itu untuk lapangan sepak bola.

Kemudian, saya mohon dengan hormat untuk ini persoalan tetapi ini kita kita alami tidak hanya saya kira di seluruh Indonesia khususnya di Jawa, rumah ini, Pak, BPS, Pak. BPS kan salah satu syaratnya adalah miliknya sendiri, tanah milik sendiri.

Bahkan di Jawa Timur itu banyak rumah-rumah yang memang sudah sekian puluh tahun ada yang 50 tahun sekarang sampai sekarang mungkin belum punya-punya sertifikatnya dan seterusnya, itu ada di wilayah ter, di wilayah Perhutani itu. Memang tidak-tidak diperbolehkan karena syarat itu, *nah*, apakah ada jalan lain untuk hal ini, Pak?

Karena kasihan juga kalau mereka selama ini dia juga *nggak* baik-baik saja dalam hal rumahnya, tidak layak huni tetapi dia tidak mendapatkan apa namanya bantuan itu, bantuan itu kan 20 juta ya, Pak ya. Andaikan itu 5 tahun pun juga menurut saya tidak apa-apa kalau itu misalkan anggap itu bukan tanahnya sendiri, maksudnya tanah yang memang sudah sudah bertahun-tahun turun-temurun tapi kan itu bisa dicek, Pak, sejak kapan mereka ada di situ dan seterusnya tapi sampai hari ini tidak bisa dibangun karena alasan itu.

Mungkin-mungkin apa pemerintah lah nanti kalau gitu semua akan ikut tapi kan bisa di apa bisa diverifikasi berapa tahun mereka sudah tinggal di situ. Kita ini mau mengangkat derajat masyarakat kemudian termasuk derajat kesehatannya juga tapi kalau ada kendala memang bisa tangani kenapa tidak juga begitu. Kalau tadi kan menyampaikan bahwa disampaikan bahwa kita ingin mendekatkan jarak antara masyarakat yang mampu dan *nggak* mampu, masyarakat kota dan desa itu didekatkan jaraknya jangan sampai jauh.

Kemudian yang terakhir, Pak, kemarin ketika kita kunjungan ke Blora, itu ada dua bendungan yang dibangun tahun 2023 *mulit-years* itu MYC tahun 2023 sampai 2026. Saya hanya ingin minta penjelasan itu ada satu kabupaten yang langsung dua, yang satunya mungkin sendiri yang satunya ada kaitannya dengan kabupaten, Kabupaten Ngawi dan Bojonegoro kalau *nggak* salah. Itu apakah memang kajiannya ini benar-benar sudah oke? bukan kami tidak percaya tapi *kok* luar biasa begitu satu kabupaten langsung ada dua bendungan yang dibangun tahun 2023 sampai 2026, apakah urgensinya di situ. Saya yakin itu penting tapi sampai dua secara langsung itu kan luar biasa gitu, mungkin ada alasan yang memang betul-betul itu sehingga harus dibangun.

Dan penutupnya, Pak, saya kira apa yang disampaikan teman-teman saya juga menguatkan bahwa di tahun 2024 ini kita masih memerlukan program-program yang untuk padat karya termasuk perumahan, kemudian BPS yang sudah P3TGAI dan seterusnya yang memang bisa kita akses untuk dibawa ke daerah pemilihan masing-masing maupun di wilayah-wilayah yang lainnya. Saya kira tidak hanya di Dapil masing-masing tetapi wilayah

lainnya juga membutuhkan sehingga program itu juga bisa dialokasikan ke wilayah-wilayah lain.

Saya kira demikian.

Terima kasih, Pimpinan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Bu Sri Rahayu.

Selanjutnya Pak Harvey Malaihollo.  
Bersiap-siap Pak Sudjadi.

**F-PDI PERJUANGAN (HARVEY B. MALAIHOLLO):**

Terima kasih, Pimpinan.

Pimpinan Komisi V beserta Anggota, dan juga  
Pak Menteri beserta jajarannya,

Selamat siang,

Saya langsung saja, pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih, Pak, karena di Dapil saya program tahun anggaran 2023 sudah terlaksana dengan baik dan tentunya juga saya berharap target prioritas 2024 yang tadi Bapak sampaikan di bidang sumber air, ada revitalisasi Danau Ayamaru Papua Barat Daya dan juga infrastruktur di lingkaran Sorong itu bisa terlaksana.

Dan yang kedua, di tangan saya ini ada beberapa usulan, Pak Menteri, dari dua lokasi konflik yang membutuhkan BSPS, PSU, rumah susun dan infrastruktur. Yang pertama, dari Pulau Haruku di Maluku Tengah, memang ini bukan Dapil saya tetapi sebagai putra dari Maluku, saya juga punya tanggung jawab untuk menyampaikan usulan dari saudara-saudara saya di Maluku Tengah, khususnya Pulau Haruku.

Yang kedua dari kabupaten Maybrat di Papua Barat Daya yang membutuhkan rumah khusus dan infrastruktur. Mohon Bapak memperhatikan usulan dari dua lokasi konflik ini yang membutuhkan BSPS, PSU, rumah khusus dan infrastruktur.

Terima kasih, itu saja Pak Pimpinan, saya mohon izin untuk menyerahkan usulan beserta data pendukungnya.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Silakan.

Waduh banyak itu, harap dimaklum, Pak Menteri, pingin dapat kursi lagi.

Selanjutnya silakan Pakde, Pakde Djadi.  
Bersiap-siap Bu Novita.

**F-PDI PERJUANGAN (IR. SUDJADI):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pimpinan yang saya hormati, saya cintai, saya banggakan,  
Bapak Menteri,  
Bapak Sekjen,  
Para Dirjen, dan  
Para Direktur yang saya banggakan,

Saya tidak bertanya, hanya ingin menyarankan saja membandingkan apa yang terjadi di lapangan. Tentang ini *ndak* ada yang lain kecuali saya usul tentang air minum. Air minum itu ada Pamsimas, kemudian ada DAK air minum, tapi prakteknya di lapangan dengan jujur yang saya katakan Pamsimas lebih hebat daripada DAK air minum. Karena setiap peminta Pamsimas mesti ada *readiness criteria*-nya, sehingga pemerintah desa itu siap mengelola, dikerjakan sendiri, karena itu langsung diawasi oleh balai, tidak ada potongan lain kecuali untuk operasional, ini yang saya nilai hebat.

Salah satu bukti saya pamer dulu, air minum dari Jumprit tahun ini bisa mengairi enam Desa, Pak, semua dari Pamsinas, *Insya Allah* pertengahan September bisa memberikan 1.000 kepala desa dan akan saya datangkan semua kalau Pak Menteri mau kersom *anu* hadir. Saya jamin 1.000, Pak, penerimanya itu.

Kemudian kalau DAK ini Pak Sekjen tolong *mbok* ada *readiness criteria*-nya Pak, karena ada potongan kalau situ dan belum tentu yang menyenangkan desa bisa diserahkan kepada PDAM. *Nah*, ini kan agak bertentangan, ini langsung rakyat, yang satu yang minta bupati, pengelolanya PU, PU serahkan kepada PDAM, ini.

Kemudian ada lagi, Pak, tentang air minum, ada kita itu punya namanya dulu PDAB provinsi. Ini sekarang itu kalau sudah diselesaikan seperti Wosusokas itu apa peran Cipta Karya di situ. Karena biasanya antara kabupaten itu (*suara kurang jelas*) hanya tarif, *nah* yang jual mahal itu PDAB provinsi itu mesti jual mahal padahal *nggak* (*suara kurang jelas*) apa-apa.

Kemudian pengalaman, saya pada waktu masih di orde baru. Kita itu membantu PDAM itu total mulai air penjernian, sumber dan sebagainya, dan sebagainya, tapi saat itu tidak ada satupun PDAM yang untung. Maksud saya, mungkin nanti PDAB seperti Wasosukas itu betul-betul struktur pengelolaannya disempurnakan.

Yang ketiga, ide yang sangat bagus yang harus kita sambut adalah Inpres air minum. Saya khawatir kalau pengelolaannya Inpres air minum itu seperti DAK air minum, mungkin kelihatan gagah pada waktu serah terima, setelah itu kita *nggak* bisa apa-apa karena peran balai itu itu sudah tidak ada. Akhirnya saya usul, begitu sekarang Direktorat Sumber *anu* air minum itu tu fungsinya semakin berkembang, dananya semakin berkembang *mbok anu* Kasubid-nya ditambah, ada Kasubid yang ini-ini.

Jadi sekarang itu di Cipta Karya itu kalau Satker kan membawa ini, ini, ini, lah sudah satu Satker membawahi air minum dan membawahi pasar dan membawahi ini, pusing. Jadi saya usul kepada Pak Menteri, tolong apakah Satker ditambah dan mulai di kurangi tanggung jawabnya. Kalau Satker ini mungkin cukup direktur ini sama direktur ini, jangan sampai satu satu Satker itu ya direktur ini, direktur ini, karena masih kewilayahan. Mungkin sudah mulai mengarah pada struktur *anu* penugasan tugas bukan kewilayahan.

Jadi, salah satu contoh kadang-kadang, terakhir Pak, kadang-kadang saya itu menamakan ada PPK *the have* dan PPK *the have not*. Kalau PPK *the have* itu tidur itu sudah dibangun pemborongnya karena pemborongnya mau minta tanda tangan termin. Kalau PPK yang kecil-kecil 1 miliar, 1,25 miliar itu PPK telepon pemborongnya, pemborongnya aduh saya sedang di kota ini, di kota ini, di kota ini, saya bisa membayangkan betapa sedihnya PPK yang kecil-kecil.

Usul terakhir kepada Pak Menteri, kalau ada PPK yang berprestasi, Pak Sekjen, dinaikkanlah. Kalau ada Satker yang kerjanya *londo-londo* ya pindahlah. Ini karena Cipta Karya itu tugasnya, terus terang saya mengalami selama 15 tahun, ini *super* hebat, *super* besar, jadi ada penyempurnaan struktur dan ada pembagian apa kewilayahan yang lebih jelas.

Terima kasih, Bapak.  
*Matur nuwun.*

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Pak Sudjadi, terima kasih.  
Bu Novita silakan, bersiap-siap Pak Dedi Wahidi.

**F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):**

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Yang saya hormati Pimpinan,  
Anggota,  
Pak Menteri, kemudian  
Jajaran,

Pak Dirjen dan seluruhnya baik yang hadir di sini maupun tidak hadir di sini karena stafnya sampai bawah,

Yang pertama, Pak Menteri, saya ucapkan terima kasih atas programnya yang luar biasa membantu kita di Dapil, sangat men-*support* bagaimana di desa bisa, bukan kita yang mencari tetapi mereka mencari kita. Banyak banget program, semoga Pak Menteri dan jajaran dapat pahala yang banyak karena sudah membantu masyarakat di desa.

Lanjut, Pak Menteri untuk yang 2023. Pak Menteri kan cerah ya wajahnya ya Pak Menteri ya tadi sudah, tenang-tenang, Pak Menteri. Tadi serapan, Pak Menteri, ya apresiasi tetapi ada yang seperti padat karya. Saya Anggota Dewan berharap di akhir tahun ini ada padat karya yang mungkin bisa dimaksimalkan, disinergikan dengan kita berbagai macam padat karya.

Kemudian tadi kalau ada sisa anggaran di-diberikan kepada IKN dan beberapa kegiatan, mungkinkah itu bisa diberikan kepada kita juga sebagian untuk padat karya di akhir-akhir November dan Desember ini, ini sudah Desember ya? sudah habis, tapi masih berapa hari, Pak Menteri, siapa tahu ada program pelatihan atau macam-macam bisa bersama-sama.

Kemudian 2024, Pak Menteri, tadi saya baca tentang pasar, saya udah berapa kali itu usul Pasar Kroya Cilacap, saya mau tanya itu ada program untuk pembangunan Pasar Cilacap apa *nggak* di kecamatan Kroya, Pak. Kemudian tentang sumur, sumur bor apakah ada program sumur bor? karena banyak sekali desa yang mengharapkan ada sumur bor.

Kemudian embung-embung yang tahun ini sudah berjalan di Dapil saya Banyumas–Cilacap, saya ucapkan terima kasih sekali, karena sangat bermanfaat dan saya juga sudah mengusulkan kepada Pak Bob melalui Pak Biren untuk 2024. Jadi, Pak Menteri, harapannya nanti embung yang bisa diturunkan bisa berkoordinasi jangan sampai turun tetapi bukan titik-titik yang kita usulkan.

Kemudian apa jalan Inpres, Pak, kan sementara diperbantukan untuk jalan kabupaten. Kalau saya pribadi berharap ada apa regulasi yang baru bagaimana Inpres ini bisa membantu untuk jalan-jalan yang bukan kabupaten desa tetapi yang memang parah gitu. Kalau dibatasi hanya bisa dibantukan

kepada jalan kabupaten padahal jalan desanya banyak sekali yang parah dan sangat membutuhkan intervensi dari kita.

Kalau BSPS, jembatan gantung pasti semuanya juga berharap banyak seperti tahun lalu. Ini tadi kalau ngelihat 50.000 lebih itu jatuhnya cuman 1.000 padahal bayangan kita satu orang 2.000 gitu, kalau bisa lebih apalagi ini tahun politik. Desa-desa, desa-desa rakyat ini pokoknya, Bu Novi yang penting BPS-nya turun gitu pasti saya pilih kan gitu ya, Pak ya. Jadi kalau suaranya banyak kan Pak Menteri dan jajaran ikut *happy* kali ya, semoga.

Kemudian ada sungai di Banyumas, Pak Menteri, namanya Sungai Gatel itu banjir terus. Sungai Gatel di Banyumas di situ meliputi Kecamatan Sumpiuh sama Kemranjen. Itu baru hujan sebentar aja udah meluap-luap sampai kantor desanya aja udah-udah tenggelam-tenggelam gitu, Pak. Jadi minta tolong ada penanganan Sungai Gatel di Sumpiuh - Kemranjen di Kabupaten Banyumas.

Terakhir, terima kasih ada penangan abrasi di Kabupaten Cilacap di-di pantai Kabupaten Cilacap. Hanya nelayannya ini banyak curhat, Pak. Penanganan abrasi ini kan dibuat seperti tembok gitu, padahal mereka nelayannya itu di Kabupaten Cilacap ada 17.000 lebih dan mereka bingung nanti sandaran kapalnya itu apakah terganggu apa *nggak* kalau ditembok semuanya, dan mereka membayangkan kalau adapun jangan sampai kapalnya kalau ada ombak nabrak tembok, Pak, nanti mereka kapalnya hancur, gitu.

Jadi minta diakomodir bagaimana pembangunan itu bisa ada tempat yang baik untuk sandar kapal para nelayan. Ini banyak banget, Pak, soalnya 17.000 lebih di Kabupaten Cilacap, bahkan mereka minta ada pemecah ombaknya gitu sehingga ombaknya *nggak* terlalu besar yang apa ke pembatasnya.

Dan dia juga kepinginnya lebih panjang dan ini, Pak, pemenang proyek dari abrasi ini, saya berharap dikerjakan sendiri jangan kemudian apa di-sub-kan lagi, kemudian nanti cari pengusaha lagi, di-sub-kan lagi gitu. Saya takutnya nanti target yang kita inginkan jadi berkurang, Pak, dan itu berharap juga bisa mengakomodir orang-orang lokal di sana. Karena banyak sekali yang berharap tidak hanya nelayan tetapi orang-orang sekitar sana juga, jangan kemudian di-sub-kan ke mana ke mana di macam-macam tempat, itu yang saya dengar saya ingin menyampaikan kepada Pak Menteri itu aja, Pak.

Oh, terakhir tadi saya agak pengin tanya, Sarpras pendidikan di Arab Saudi dan Malaysia itu di mana ya Pak ya, cuman pengin tau aja itu di halaman sini ada pembangunan Sarpras. Oh, mumpung ketemu lagi minta maaf, usulan ada penanganan banjir di Desa Wanareja Madura, Kecamatan Wanarja, Kabupaten Cilacap, kemudian penanggulangan abrasi di sungai Cirajayu Kecamatan Karang Pucung itu, kecamatan kelahiran saya, Pak, saya usul berapa kali belum diakomodir. Kemudian penanganan banjir di sungai Kawunganten, Desa Kalijeruk Bojong karena ini ngerembet ke mana-mana

dan penanganan muara Sungai Citandui dikarenakan sedimentasinya bikin penyempitan pembuangan air sungai ke laut sehingga banjirnya ke daerah Kawunganten Sidoarjo Wanareja.

Itu Pak Menteri terima kasih semua, semoga selalu sehat dan berkah.

Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Bu Novi.

Pak Dedi Wahidi, siap-siap Pak Mulyadi.

**F-PKB (H. DEDI WAHIDI, S.PD.):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pak Ketua dan rekan-rekan Komisi V yang saya hormati,  
Pak Menteri beserta seluruh jajaran yang saya hormati,

Pertama, saya menyampaikan terima kasih, program Inpres jalan sangat membantu di daerah, hanya di Dapil kami tahun ini sangat minim, semoga tahun depan bisa dirapel.

Selanjutnya, yang kedua mengenai program PISEW, Pak. Pertama itu sangat penting untuk pembangunan jalan di desa, tapi mohon pertama ditambah jumlahnya. Yang kedua, aturannya dilonggarkan. Aturannya sangat ketat sekali satu kecamatan hanya satu paket, yang kedua harus desanya nyambung, mohon dilonggarkan, Pak, satu kecamatan boleh dua dan desanya tidak harus berhubungan langsung.

Yang ketiga, mendukung usulan teman-teman yang hampir seluruhnya mengusulkan program padat karya aspirasi seperti tahun, minimal seperti tahun 2023, apalagi ini Pak Menteri sudah menjadi kesimpulan rapat sehingga itu menurut saya mengikat. Karenanya, mohon setelah selesai semuanya jam istirahat makan siang dan sholat digunakan oleh Pimpinan untuk pertemuan khusus atau skorsing, Pak, supaya bisa cepat selesai, termasuk juga membahas realokasi anggaran.

Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*



**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Dedi Wahidi.

Pak Mulyadi, bersiap-siap Pak Eddy Santana.

**F-GERINDRA (DRS. H. MULYADI, MMA.):**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi ta'ala wabarakatuh,*  
Salam sejahtera untuk kita semua,

Pimpinan yang saya hormati, serta  
Rekan-rekan Anggota Komisi V yang saya banggakan,  
Pak Menteri,  
Pak Sekjen, dan  
Para Dirjen, serta  
Seluruh jajaran yang hadir,

Selamat siang Pak,

Pertama, tentu saya tidak dalam kapasitas untuk bisa menilai hal-hal yang sudah Bapak capai tapi terasa sekali harus diapresiasi, Pak ya, terutama capaian-capaian dari hasil pembangunan dengan segala dinamikanya yang Bapak pimpin selama ini sangat bermanfaat oleh masyarakat dan saya juga ikut merasakan Pak ya dan saya mengapresiasi secara khusus kunjungan kerja Bapak bersama Pak Dirjen Bina Marga dan Pak Dirjen Sumber Daya Air dimana di Dapil saya akan sedang dan akan dikelontorkan APBN untuk dua proyek besar ya.

Saya harus menguatkan dan berterima kasih, Pak ya, terkait kunjungan bapak ke sana, akhirnya hati saya lega, Pak ya. Kenapa? karena saya berkali-kali dari awal Komisi V saya sampaikan ada opsi terbaik mengatasi macet Puncak yaitu dengan revitalisasi jalan alternatif Citeureup- Hanjawar. Terobosan Bapak melalui payung hukum Inpres jalan daerah itu mengklarifikasi luar biasa Pak ya, kenapa karena saya selalu bilang di balik gemerlak puncak itu masyarakat Kabupaten Bogor tertinggal itu di wilayah itu, Pak.

Bapak datang dengan Pak Dirjen itu sekarang sudah ikut bergemerlap Pak, artinya banyak investor dan seterusnya mulai masuk, Pak. *Masya Allah* itu luar biasa, Pak, saya apresiasi dan berterima kasih dan ini hanya mengingatkan jangan terputus, Pak, jika berkenan terus ke Citeureup karena itu mengakses ke Jagorawi.

Jadi kalau misalnya masyarakat yang akan wisata tentu menggunakan jalur puncak *existing* tapi kalau untuk melintas bisa lewat Citeureup dan kalau

boleh saya usul itu jalan nama jalannya Jalan Basuki itu saya kira, itu terobosan soalnya, Pak, buat saya, terima kasih Pak.

Kemudian, Pak, tentang pesan moral dengan program-program pembangunan yang Bapak kelola yang luar biasa besar itu saya tetap harus menyampaikan prinsipnya harus tepat sasaran, Pak. Jadi ada kajian dan *study* kelayakan yang komprehensif kemudian tepat waktu tidak *delay* karena mengandung konsekuensi *cost of fund* seterusnya, tepat anggaran, Pak, tidak membengkak, kemudian *stakeholder* di daerah dilibatkan, Pak ya, kemudian ada kualitas kehidupan masyarakat meningkat dan tentu di ujungnya ada aset manajemen pembangunan yang maksimal, Pak.

Saya khusus ingin menyoroti Bina Marga, izin Pak Dirjen. Saya mengklarifikasi jalan tol, Pak ya. Saya apa berterima kasih pada saat saya bersama teman-teman kunjungan kerja ke wilayah Cepu keluar, saya pakai darat, Pak, sengaja hanya ingin mengetahui posisi jalan nasional non tol, kalau tolnya sudah *confirm* keren lah ya tapi non tolnya *alhamdulillah* ternyata masih sangat dijaga, Pak, dan saya kaget saya lewat Cepu, saya tidak mau masuk tol saya lewat Bojonegoro Gresik dan seterusnya jalannya terjaga dan lalu lintasnya nyaman dan itu buat saya perhatian pemerintah yang bagus, Pak, karena dikhawatirkan tolnya prioritas jalan nasional non tolnya tidak diperhatikan tapi saya melihat langsung *alhamdulillah* bagus, Pak, saya mengapresiasi itu.

Kemudian, Pak, saya juga coba tol Cisumdawu, Pak, pulangnye ya yang tembus dari Cileunyi masuk ke apa dari Cipali masuk ke Cileunyi, Pak, 24 menit Pak Menteri, saya nekat, Pak, saya jajal di atas 200 kilometer per jam, Pak, *wuah* hanya ingin mengetahui kualitas jalannya, luar biasa, Pak, karena di situ kan dipakai teknologi *geoform* kalau tidak salah, Pak ya. Jadi kalau saya tebalik semuanya repot *nih* di Komisi V, tapi saya ada rasa aman luar biasa, Pak, makanya saya kira saya apresiasi ya dan waktunya cuman 24 menit, Pak, mulai keluar tol Cipali keluar di Cileunyi luar biasa, Pak.

Kemudian saya mengingatkan juga, Pak, tentang akses jalur selatan Pak ya. Bapak sudah menggelotorkan anggaran begitu besar suatu saat saya melaksanakan perjalanan selatan sampai Cilacap makan siang ternyata saya ada tugas untuk kembali ke Jakarta. Jadi saya tidak lanjutkan sampai ke Pelabuhan Ratu, tapi saya cek juga ke Pelabuhan Ratu ternyata rekomendasinya malah ke utara juga, Pak.

Artinya konektivitas selatannya itu, Pak, dari Cilacap ke arah ya katakanlah Pangandaran dan seterusnya saya kira harus-harus ada terobosan lagi, Pak ya, supaya betul-betul maksimal, tapi prinsipnya saya menikmati, Pak, jalur-jalur yang Bapak bangun itu betul-betul solusi, Pak, bukan hanya *legacy*, Pak.

Kemudian, Pak, hari ini saya diakses oleh warga dan masyarakat di wilayah Bogor Barat, Pak, Dapil saya, Pak ya. Hari ini mereka sedang demo, Pak, demo terhadap operasional truk ya yang merepotkan dan mohon maaf

menelan banyak korban. Warga Bogor Barat itu Parung Panjang, Rumina dan seterusnya itu tiap tahun, Pak, bahkan puluhan tahun tersiksa. Saya berharap dengan terobosan revisi Undang-Undang Jalan, barangkali negara dalam hal ini Kementerian Bapak yang Bapak pimpin bisa mengintervensi bagaimana melakukan lintas koordinasi ke wilayah supaya kesulitan masyarakat itu bisa teratasi, Pak, termasuk ya seperti contoh yang Bapak mengintervensi jalan alternatif Puncak ini kan sudah menghilangkan penderitaan warga Ciawi, Megamendung, Cisarua yang sudah puluhan tahun, Pak.

Kemarin saya masih coba, Pak, jalur puncak menggunakan jalan *existing*, Pak, karena karena masih buka tutup ya tetap macet gitu. *Nah*, maka kalau misalnya jalan itu tembus ke yang selatan itu selesai, Pak, saya kira itu benar-benar negara hadir untuk mengatasi kesulitan masyarakat, saya kira itu, Pak.

Kemudian untuk SDA, Pak, ya saya terima kasih Pak Dirjen, saya dengan tim Bapak Balai di wilayah Jawa Barat sangat intens komunikasi. Saya kira harus di-*support*, Pak, daya dukungnya supaya bisa terealisasi karena pembangunan bendungan Cibeet dan Cijurey yang seperti Bapak sampaikan menjadi bagian dari prioritas harus betul-betul bisa terealisasi, Pak. Walaupun saya ada sedikit titipan dari masyarakat, Pak, ini penyampaian aspirasi saja saya mohon Bapak berkenan menerima.

Juga jangan dilupakan, Pak Dirjen, terkait potensi banjir Bojong Kulur, Pak, tetap harus ada *follow up*-nya supaya masyarakat betul-betul bisa segera merasakanlah ya dampak dari usulan-usulan mereka.

*Nah*, pesan moral, Pak, untuk IKN ini tahun 2024 ya, 2024 mungkin dalam konteks aktivitas waktu itu menjadi tugas-tugas akhir kita, akhirnya harus menjadi prioritas. Saya berharap itu bukan saja *legacy* terbaik tapi juga harus ada solusi, Pak. Maka mudah-mudahan IKN *project* betul-betul bisa teralisasi tepat sasaran, tepat waktu dan mudah-mudahan tidak hanya menambah jumlah rambut putih Bapak-Bapak.

Saya kira itu saja, Bapak, terima kasih. Mudah-mudahan *Allah SWT* senantiasa memberikan pertolongan untuk kita supaya bisa memberikan kontribusi terbaik.

Pimpinan, izin titipan bupati.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Silakan, Pak Mul. Bukan cuma Pak Menteri tambah putih, rambut kita juga sudah mulai putih, Pak, gara-gara IKN ini. Silakan.

Pak Eddy Santana, silakan.

**F-GERINDRA (IR. EDDY SANTANA PUTRA, M.T.):**

Terima kasih.

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,*

Pimpinan yang saya hormati, beserta  
Seluruh Anggota teman-teman yang saya cintai,  
Pak Menteri PUPR, serta  
Seluruh jajaran yang sama saya hormati,

Yang pertama, saya ingin menyampaikan salam dan rasa terima kasih, Pak, dari warga Sumatera Selatan karena jalan tol Palembang–Indralaya–Prabumulih sudah diresmikan dan sudah digunakan, mulus sekali, bagus sekali ya, hanya ada titipan juga, Pak, karena *exit*-nya itu dari kalau kita dari Palembang ke ujungnya *ndak* ada yang di tengah gitu.

Artinya itu juga orang-orang Prabumulih teman-teman dari Prabumulih itu kalau dari Palembang harus lewat dulu 15 kilo melewati kota, baru balik lagi karena *exit* itu terlalu jauh, mereka tentu saya juga melihat situ perlu gitu dipikirkan sebelum kota Prabumulih ada *exit* tol sehingga pasti lebih bermanfaat bagi masyarakat Kota Prabumulih dan Kota Palembang hilir mudik di situ.

Kemudian juga terima kasih IPAL Sungai Lais untuk pelayanan pengolahan air limbah Kota Palembang yang dulu lama sekali usulan itu baru direalisasikan ya, sekarang *alhamdulillah* sudah diresmikan juga oleh Presiden ya, Pak Menteri, tapi saya *nggak* ikut yang kedua, Pak, ya agak ini, agak pusing banyak ini belum sarapan kali, Pak Menteri ngajak mie ini, jadi saya *nggak* ikut mie Palembang itu, tapi ini sudah.

Ini hanya begini Pak, IPAL ini kan luar biasa gitu untuk pelayanan 1,5 juta populasi itu penduduk Palembang, ya kira-kira 300.000 rumah dan bangunan lah. *Nah*, itu ini hanya bisa melayani baru bisa melayani 40% kira-kira 120.000 rumah dan bangunan. *Nah*, bagaimana itu ya kelanjut, sedangkan ini saja ya, Pak ya, setelah selesai nanti satuan sambungan ke bangunan, ke rumah itu-itu belum belum sampai ke situ hanya jaringan pipa induk udah selesai.

Ini ingin kita secepatnya ya, Bu Dirjen, ya ini supaya betul-betul bisa optimal, gitu ya, IPAL ini, sehingga sungai-sungai kita jadi bersih gitu ya. Sungai-sungai yang kecil-kecil juga seperti Sungai Sekanak, Sungai Bendung juga bersih, sekarang masih hitam, masih bau gitu kan, karena air limbahnya masih-masih lari ke sungai-sungai kecil dan akhirnya ke Sungai Musi gitu ya.

Saya melihat contoh sekali lagi berkali-kali saya sampaikan juga Bangkok lebih bagus gitu. Ini kalau *benchmark* Kota Palembang ya mirip-mirip

lah Chao Phraya gitu ya Sungai Musi itu dan mereka sudah lakukan tuh 80% lebih kota itu Bangkok sudah dilayani oleh IPAL semua gitu. *Nah*, ini, Pak, jadi mohon-mohon perhatian itu, memang ini bantuan dukungan dari Pemerintah Australia yang lama sekali usulan itu 10 tahun lebih, Pak, baru-baru bisa trealisasi sekarang.

*Nah*, yang kedua Pak, program rehabilitasi jaringan rawa pasang surut Sumatera Selatan. Ini juga mendukung untuk ya program ketahanan pangan nasional, ada lebih kurang 250.000 hektar. *Nah*, memang sudah didukung oleh PUPR ada proyek 1-2 gitu, hanya setahun, satu, Pak. Tahun kemarin itu 2023 *eh* tahun sekarang berjalan itu di Karang Agung, Pak, Karang Agung satu paket hanya, sedangkan total dari saluran primer dan sekunder rawa, jaringan rawa pasang surut itu ratusan kilometer, Pak, bagaimana selesainya ini gitu, bisa puluhan tahun kalau kita mengharapkan itu.

Oleh karena itu, saya mengusulkan gitu ada suatu pola gitu, Pak, ada suatu pola *scheme* yang bisa dimanfaatkan apa diciptakan oleh PUPR ini misalnya bantuan peralatan ekskavator dan sebagainya yang bisa digunakan, jadi lebih murah. Tetap kita kontrakkan tapi kontraktor tidak membayar jasa dari, dari peralatan, dia hanya menyiapkan operator dan, dan apa minyaknya gitu kan.

*Nah*, ini saya kira akan jauh lebih murah sehingga lebih banyak dapatnya paket itu, Pak, bisa selesai dalam waktu berapa tahun. Kalau 20 alat saja situ saya kira 3 tahun bisa selesai, Pak, di rawa pasang surut kita.

Ini dulu S-nya P3S, P4S, program proyek-proyek pengairan persawahan pasang surut, P4S itu ya. Ini-ini penting sekali, Pak. Memang kita sekali lagi ketahanan pangan ini harus kita lakukan sekarang secara besar- besaran mengingat ini kita penduduk kita sudah semakin banyak ini 280 juta ini perlu makan semua itu.

*Nah*, yang ketiga pengendalian banjir, Pak. Sekali lagi banyak sekali keluhan-keluhan tadi juga teman-teman menyampaikan gitu ya, tapi kita tahu juga PUPR tentu yang berisiko-berisiko lebih besar korbannya gitu ataupun pengaruhnya terhadap manusia dan, dan ekonomi khususnya.

*Nah*, ini yang harus perhatian, ini terutama perkotaan gitu. *Nah*, sekali lagi di Kota Palembang itu terima kasih pompa di Muara Bendung sudah selesai tapi tidak diteruskan dengan, dengan apa perbaikan salurannya, Pak, dengan normalisasi saluran-saluran, jadi sampai sekarang belum optimal pompa itu yang seharga 250 miliar, Pak, jadi sayang sekali ya.

Jadi *nggak* ada makannya Pak, pompa itu begitu dihisap air sebentar habis gitu, *nggak* ngalir lagi yang dari, dari *upstream*-nya gitu karena masih tersumbat gitu tidak ada normalisasi, saya kira ini-ini penting, Pak.

*Nah*, yang terakhir ada juga, kalau *nggak* salah masalah Inpres air minum, Pak, ini kita perlu penjelasan lebih detail bagaimana *scheme* ini,

apakah bisa sampai untuk desa gitu ya. Saya belum, belum mengerti sepenuhnya gitu apa bedanya dengan Pamsimas gitu kan, apakah ini hanya untuk yang besar-besar kota. *Nah*, ini, ini itu tadi saya diskusi dengan Pakde kan. Kalaupun sampai desa, *nah*, tentu juga ini Inpres ini kita mengerjakannya PUPR tapi diserahkan daerah kan, kabupaten, kota maupun desa yang akan mengolahnya.

Saya kira ini perlu pembinaan-pembinaan juga, Pak, pembinaan manajemennya sangat penting karena tidak semua PDAM ini sehat. Tidak sehatnya, kalau saya perhatikan manajemennya yang tidak sehat, tapi kalau manajemennya bagus, ya bisa bagus itu dan ini sudah kita lakukan itu.

Untuk Palembang ya, hanya Palembang *nggak* dapat lagi, Pak, karena kalau dimintakan usulan, *oh* kan Palembang sudah bagus katanya, jadi sudah bisa berdiri sendiri gitu, sudah bisa mandiri. *Nah*, ini-ini-ini mohon juga didorong lagi supaya kita melihat ada kota yang yang pelayanan air bersihnya baik gitu seperti Kota Palembang.

Ini saja yang ingin saya sampaikan, tadi sudah banyak teman-teman kalau masalah padat karya ataupun program berbasis masyarakat ya sama gitu. Memang Pak, Pak Menteri ya sudah mengiyakan pada waktu itu gitu kesimpulan rapat ada itu mungkin yang rapat yang yang lalu, bulan yang lalu.

Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Eddy Santana.

Selanjutnya, Bu Hanna Gayatri.

**F-PAN (HJ. HANNA GAYATRI, S.H.):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang saya hormati Menteri Pekerjaan Umum beserta jajarannya, dan juga

Teman-teman, Saudara-Saudaraku Komisi V yang saya sayangi,

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan kepada Menteri PUPR dan Dirjen Sumber Daya Air bahwa di Kecamatan Air Sugihan yang merupakan bagian dari daerah pemilihan saya, Sumatera Selatan II, sangat membutuhkan ketersediaan air bersih. Kecamatan Air Sugihan ini merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kayu Agung dengan jarak ibukota kabupaten kurang lebih 200 kilometer dan luas wilayahnya 1.923,3 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sekitar 32.887

jiwa atau 6.575 kepala keluarga yang terdiri dari 19 desa, selama kurun waktu kurang lebih 43 tahun sejak dibukanya program transmigrasi untuk memenuhi kebutuhan air bersih atau minum memanfaatkan curah hujan, curah hujan sebagai sumber air.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat desa kecamatan Air Sugihan menggunakan air isi ulang yang digunakan untuk konsumsi 20 liter per hari dengan biaya Rp10.000,00 sementara untuk mandi dan mencuci menggunakan air hujan. Pada musim kemarau untuk mandi dan, pada musim kemarau untuk mandi dan mencuci menggunakan air sungai yang ter-terusi air laut. Di kecamatan ini terdapat dua sungai menjadi urat nadi transportasi masyarakat yaitu Sungai Baung dan Sungai Sugihan.

Kedua sungai ini mempunyai karakteristik yang sama, pada saat musim hujan air sungai berwarna keruh namun payau, sedangkan pada saat musim kemarau air sungai berubah menjadi asin selama kurang lebih 3 sampai dengan 4 bulan terintrusi air asin, maksudnya terintrusi itu air laut adalah bercampur dengan air laut, airnya itu air laut itu bercampur dengan air laut dengan air bawah tanah sehingga air terasa asin dan berwarna coklat kehitaman, mengandung gambut.

Sebelum ditemukan sumber air baku di Kecamatan Air Sugihan, kedua sungai ini diharapkan mampu menjadi sumber air baku bagi masyarakat, namun hal tersebut sulit dilakukan karena kandungan air yang terintrusi dan biaya untuk pengolahannya yang tidak sedikit serta tidak dapat dilakukan dengan kapasitas banyak. Namun, dalam kurun waktu dia, 2 sampai 3 tahun terakhir sumber air baku telah ditemukan yang bersumber dari sungai Muara Padang.

Terkait dengan hal tersebut, kami mengusulkan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum atau SPAM di Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk anggaran tahun 2024 untuk pemenuhan ketersediaan air bersih atau minum bagi masyarakat dalam aktivitasnya sehari-hari.

Demikian saya sampaikan, semoga apa yang menjadi aspirasi masyarakat di daerah pemilihan saya dapat segera terealisasi dan semoga apa yang kita lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Terakhir, semoga kita semua Anggota Komisi V ini dapat terpilih kembali menjadi Anggota DPR RI di pemilu yang akan datang. *Aamin ya rabbal alamin.*

Terima kasih Bapak Menteri dan Bapak Dirjen sumber daya air beserta jajaran.

*Billahi taufik wal hidayah,  
Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bapak Ketua, saya mau menyerahkan proposalnya ini, takut nanti Bapak Menterinya melupakan.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Silakan, Bu.

**F-PAN (HJ. HANNA GAYATRI, S.H.):**

Ya.

**F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS):**

Izin, Pimpinan.  
Boleh saya tambah nanti?

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Sebentar, habis ini Pak Boyman duluM sebentar.  
Ya, Pak Boyman, silakan.

**F-PAN (H. BOYMAN HARUN, S.H.):**

Baik.

Terima kasih, Ketua.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bapak Menteri beserta seluruh jajaran yang saya hormati,

Saya langsung saja, Pak Menteri, tidak masuk kepada teknis evaluasi berkaitan masalah 2023, saya yakin Bapak Menteri beserta seluruh jajaran tentu punya strategi dalam rangka penyerapan anggaran untuk 2023.

Pak Menteri yang saya hormati beserta semua jajaran yang hadir pada hari ini,

Saya berharap semoga Bapak Menteri tetap bersama kami di 2024 ini, karena Bapak sangat populer buat kami, bahkan saya kemarin salah menerka, saya pikir Bapak adalah salah satu kandidat karena Bapak sangat populer di dunia kami, terutama di Komisi V, ternyata meleset anggapan saya.

Baik, Pak Menteri.



**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Pak Boyman, kalo ini saya interupsi, Bapak lari duluan.  
Silakan dilanjut.

**F-PAN (H. BOYMAN HARUN, S.H.):**

Saya lanjut, Pak.

Sebenarnya yang saya katakan sama pemikirnya dengan Pak Ketua sebenarnya. Saya hanya ingin menyampaikan pertama terima kasih, Pak, dari warga kami di Kalimantan Barat secara umum tidak saj satu dan dua atas apa yang sudah Bapak berikan bantuan melalui kami kerjasamanya tentang baik proyek-proyek yang sudah berjalan maupun yang akan dilanjutkan. Ini saya ingin menyampaikan per Dirjen aja, Pak.

Satu, dengan Bapak Dirjen SDA, Pak. Pertama saya ucapkan terima kasih, Pak, masyarakat ucapkan terima kasih berkaitan dengan pemecah ombak yang sudah dibangun di Dapil saya, satu di Sungai Tengar, kemudian lanjutan di Pantai Pecal, Pak, kemudian untuk lanjutan dari Pagar Mentimun di Sungai Tengar itu, *alhamdulillah*, sudah dianggarkan kembali, Pak, di Sungai Tengar, Kecamatan kendawangan itu pemecah ombaknya semoga tidak lagi hilang.

Kedua di Teluk Pakedai Pak, di Teluk Pakedai yang *Insy* Allah akan dibangun juga yang sudah dianggarkan di 2024 Kuala Karang. Kuala Karang ini, Pak, kalau kalau untuk musim sekarang, Pak, untuk musim sekarang hampir semua aktivitas di Kuala Karang, Teluk Pakedai, Kecamatan Kubu Raya itu berhenti, Pak, karena musim ombak besar, anginnya kencang, sehingga tidak bisa melaksanakan aktivitas. Makanya saya berterima kasih sekali sudah dianggarkan untuk dibangun pemecah ombak walaupun menurut saya itu baru sedikit, Pak, mungkin karena anggaran sangat terbatas.

Kaitannya kepada Ibu Diana, Cipta Karya, di situ ada sekolah Bu, SDN 12. *Nah*, jadi SDN 12 ini kalau untuk saat sekarang semua anak sekolah *stop*, Bu, tidak bisa sekolah, karena ombak langsung menerkam ke sekolah tersebut. Jadi, harapan saya sesegera mungkin di 2024 itu, Bu, tidak saja dibangun SD itu Bu, tetapi harus direlokasi, dipindahkan dari tempat semula ke daerah yang lebih aman atau lebih tinggi atau agak jauh dari pantai. Karena saya berbicara seperti ini tidak saja mendengar cerita, Bu.

Saya sudah pergi dengan Ka.balai SDA, Pak Pramono, saya sudah pergi ke sana dan kenyataannya memang benar SD sekarang itu tidak bisa sekolah kalau di bulan Desember ini sudah *nggak* bisa sekolah karena dihantam badai gelombang itu mereka tidak bisa beraktivitas. Jadi harapan saya ini sangat *urgent* harus sesegera mungkin harus dibangun dan dipindahkan, Pak, Bu, direlokasi sekolah tersebut.

Saya kemarin juga sudah telepon Pak Depa agar ditindaklanjuti karena ini menurut saya sangat penting, bahkan kalau tidak cepat dibangun pemecah ombaknya mungkin ini tenggelam ini pulau-pulau ini, Pak, di daerah Teluk Pakedai ini di Kuala Karang.

Selanjutnya, Pak Dirjen Bina Marga, terima kasih sekali, Pak, terutama berkaitan Inpresnya jalan Kendawangan - Pesaguan, sekarang sudah berjalan dilaksanakan pembangunannya, *Insyah* Allah di 2 bulan di bulan 12 sudah selesai, tetapi harapan kami, Pak, itu baru sekitar 20 kilometer, di 2024 harus tetap lanjutkan ke Pesaguan, kemudian sampai ke Ketapang. Karena ini perjuangan awal mula kita masuk di sini, di Komisi V, *alhamdulillah* dapat Inpres walaupun baru 20 kilo semoga di... 2024 ini bisa dilanjutkan lagi ke Pesaguan dan Ketapang.

Lanjutan, Ibu Diana Cipta Karya, bangunan respoa pipa induk di kecamatan kendawangan yang kita bangun kemarin setahun yang lalu isu itu sudah selesai dibangun, Bu, tapi penyaluran SR sambungan ke rumah-rumahnya sampai sekarang belum dibangun, Bu.

Jadi kadang-kadang saking kuatnya air, Bu, air, kan dari gunung itu, Bu, saking kuatnya karena belum dialirkan kepada seluruh masyarakat kendawangan di rumah-rumah, akhirnya basah jebol, Bu, jebol, pipanya jebol karena terlalu berat untuk menahan kekuatan air yang belum disalurkan.

Jadi, harapan saya karena pipa induknya atau respoanya sudah dibangun untuk SR-nya juga segera dibangun, Bu, agar pemanfaatannya agar maksimal. Karena airnya sudah mengalir ke seluruh daerah Kecamatan Kendawangan tetapi belum menyambung ke rumah-rumah, ini agar menjadi perhatian agar sesegera mungkin untuk dibangun SR-nya agar masyarakat bisa manfaat dari pembangunan sumber air minum yang bersih itu.

Jadi saya pikir itu, Pak Ketua, yang dapat saya sampaikan. Harapan saya mohon lanjutan pekerjaan-pekerjaan yang sudah sekarang berjalan termasuk pembangunan jalan Sungai Kelik Tayap, Pak Dirjan, walaupun kemarin kalau *nggak* salah ... (rekaman suara kurang jelas) mungkin hanya dua kilo atau berapa tapi kalau bisa agar bisa diselesaikanlah sehingga masyarakat itu bisa dapat memanfaatkan satu satunya jalan yang baik di Kabupaten Ketapang untuk sampai ke Pontianak itu *Insyah* Allah baru jalan yang ada di Tayap dan Siduk itu, jalan lain belum ada.

Jadi tinggal sedikit walaupun sedikit saya pikir secepatnya agar bisa diselesaikan agar masyarakat bisa melaksanakan perjalanan ke Pontianak itu dengan nyaman dan aman, dan satu-satunya jalan baru itu yang bisa dilalui dengan nyaman, Pak Dirjen.

Saya pikir itu. Terima kasih, Pak Menteri.

Sekali lagi saya ucapkan semoga Pak Menteri selalu bersama kami 2024.

*Billahi taufik wal hidayah,  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Boy.

Kemarin saya *tuh* sebenarnya sudah sepakat dengan Pak Boy, Pak Menteri, tapi Pak Boy tiba-tiba tinggalkan kita sendirian. Tadinya kalau kita sama Pak Bas sudah *ndak* perlu pakai mudah-mudahan, pasti gitu *loh*, kita mau pastikan dia pergi duluan gimana, saya ada di sini, Pak Boy.

**F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS.):**

Izin, Ketua.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, sebentar.

Sekarang sudah hampir jam 1, para penanya masih banyak belum lagi dari meja Pimpinan. Setelah nanti Pak Hamka interupsi ya, Pak Hamka ya, interupsi sedikit, kita rehat makan sebentar, selesai nanti kita masuk lagi ya untuk teman-teman yang masih belum menyampaikan tanggapannya, kita kasih kesempatan nanti setelah kita istirahat makan.

Saya persilakan interupsi Pak Hamka.

**F-PG (DRS. HAMKA B. KADY, MS.):**

Terima kasih, Pimpinan.

Cuma menambahkan Pak Menteri, pada waktu yang lalu ada rapat kita bersama, Pak Menteri, ada usulan dari Kabupaten Selayar, Pak Menteri, yaitu penanganan tanggul akibat bencana kemarin.

Pak Bupatinya dan masyarakat itu menunggu jawaban, apakah kemungkinannya bisa ditindaklanjuti tahun 2024 atau bagaimana. kenapa saya harus bicara pada tempat ini? karena pasti saya dimonitor sampai Kabupaten Selayar, Pak Menteri.

Yang kedua, mohon barangkali, Pak Menteri, bisa menambahkan pendanaan di balai-balai Pompengan misalnya, tambahan biaya operasionalnya, OP-nya, karena terlalu banyak bencana-bencana yang mendesak untuk ditindaklanjuti.

Saya kira itu saja, Pak Ketua, tambahan dari saya.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik.

Bapak-Ibu sekalian,

Mengingat waktu ya, kita juga paksakan *nggak* mungkin ini bisa cepat selesai, sudah hampir jam 1 kita Ishoma sebentar. Setelah selesai Ishoma nanti kita masuk lagi, nanti jam 13.30 ya cukuplah setengah jam untuk kita isoma. Saya minta persetujuan dari teman-teman, apakah bisa disetujui?

**(RAPAT: SETUJU)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

Baik.

Kita Ishoma sebentar, Pak Menteri, nanti kita masuk lagi setengah jam kemudian karena masih banyak yang belum bicara.

Baik.

Kita istirahat dulu.

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**(RAPAT DISKORS PUKUL 12.48 WIB)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

-----

**(SKORS DICABUT PUKUL 13.35 WIB)**

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat siang, dan  
Salam sejahtera buat kita semua,

Setelah kita melakukan Ishoma ya karena sekarang sudah jam 13.35 selesai makan dan sholat sebentar, sekarang kita lanjutkan lagi rapat kerja kita pada siang hari ini.

Tadi pendalaman sudah sampai ya, pendalaman sudah habis ya dari Anggota. Selanjutnya dari meja Pimpinan, saya persilakan terlebih dahulu dari mana? Pak, ya silakan. *Pass?*

Pak Ridwan *pass?*

Pak Roberth, silakan.

**F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):**

Baik.

Terima kasih, Pimpinan.

Pak Menteri dan seluruh jajaran yang saya hormati,  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati dan saya banggakan,

Pertama-tama, Pak Menteri dan seluruh jajaran, kami mengucapkan terima kasih karena kemarin kami reses kembali ke Dapil, melihat program-program yang sudah dilakukan semua berjalan sebagaimana yang kami harapkan, tapi masih ada beberapa catatan yang perlu kami sampaikan kepada Pak Menteri.

Temuan yang kami dapat di daerah kami terutama di daerah pegunungan, Pak Menteri, tentang bantuan BSPS yang sudah berjalan. Pak Menteri, memang bantuan ini sangat bermanfaat tapi masyarakat masih memberikan beberapa catatan agar mungkin ini menjadi masukan yang baik untuk kita semua, terutama di daerah kami pegunungan itu, Pak Menteri, mereka hidup di honai, rumahnya rumah honai. Memang kenapa dia di dalam rumah honai itu? karena memang daerah ketinggian yang memang daerahnya dingin, jadi kalau dia di tempat terbuka rumah seperti kita biasa malam dia susah iya kan, dia kedinginan.

*Nah*, saya hadir melihat beberapa dari honai, kita coba buat rumahnya dan sangat baik karena partisipasi Pemda dan masyarakat. Kalau kita lihat nilai tidak mungkin bisa tercapai, tetapi karena bantuan daripada Pemda juga ikut serta itu maka bukan renovasi tapi kami bangun rumah, dari honai kami bikin rumahnya. Yang jadi masalah sekarang, Pak Menteri, kalau malam

mereka harus kembali menginap di honai karena dingin, siang mereka di situ. *Nah*, jadi mungkin ke depan perencanaan perumahannya berbasis kearifan lokal. Jadi ada tempat perapiannya di dalam gitu.

Jadi, ya saya tanya loh ini kan sudah jadi kenapa ini tidak dibongkar, "*Bapak kalau dingin malam kami pindah tidur sini gitu*", padahal rumahnya sudah baik, jadi itu-itu membuat mungkin jadi catatan untuk kita, Pak Menteri.

Dan berikut, Pak Menteri, kami juga mendapat banyak masukan bahwa melihat tingkat kemahalan yang sudah devaluasi yang naik ini mungkin dari nilai itu sudah tidak layak lagi, mungkin harus ada penambahan, bukan cuman di pegunungan tapi yang di pesisir juga, kalau nilai cuman 23,5 tidak mungkin bisa kami dapat renovasi rumah layak, ini masih kendala di tempat kami.

Saya mohon perhatian Pak Menteri dan bukan cuma di situ, Pak Menteri, banyak kegiatan di Cipta Karya, teman-teman yang di sana, program terutama di daerah pegunungan itu semua mengeluh dengan TBL-nya yang bertugas di daerah-daerah terpencil itu, karena itu pagu anggaran untuk mereka itu sama dengan yang di bawah. Ini kan tidak-tidak manusiawi lah, Pak Menteri, karena mereka akhirnya mereka cuman pakai itu habis untuk makan, tidak ada yang bisa mereka bawa pulang untuk anak istrinya di rumah. Jadi mohon ini jadi perhatian.

Dan berikut, Pak Menteri, misalnya satu program di daerah pegunungan, itu kalau sekarang kan sama dengan yang di bawah, kita sama dengan yang di lain ya kan seperti PISEW ,ya kan, Sanimas dan sebagainya. Itu daerah sana ya tidak mungkin bisa sama dengan di bawah, Pak Menteri. Anggarannya misalnya PISEW, kalau di bawah bisa dapat 1 kilo, di atas mungkin cuma dapat 200 meter, 200 meter ya kan dengan nilai anggaran yang sama dengan di bawah.

Jadi saya minta mungkin dilihat dari indeks kemahalan itu harus dipergunakan untuk semua program-program padat karya juga yang ada di daerah, terutama di daerah pegunungan dan ada di sana kan kita sudah ada daerah pegunungan dan Papua Tengah, itu daerah yang mungkin harus bisa mendapat perhatian khusus untuk semua program-program yang diberikan oleh pemerintah, khususnya di Kementerian PUPR.

Yang berikut, Pak Menteri, saya banyak juga dapat masukan untuk program sumur bor. Dulu ada di Komisi VII, saya pernah dikasih dari sana tapi sekarang katanya ada di Komisi V, gitu. Jadi, saya mohon mungkin program ini juga bisa ada untuk masyarakat kita terutama daerah-daerah yang memang sangat membutuhkan air bersih iya kan, kami bangun Sanimas apa di sana tapi air bersihnya tidak ada. Jadi ini yang perlu mungkin jadi catatan saya, Pak Menteri.

Dan berikutnya kalau saya melihat semua program-program yang sudah dijalankan di daerah kami ya, Pak Menteri, masyarakat sangat

menambahkan penambahan program-program khususnya untuk kehidupan mereka di daerah terutama daerah-daerah terpencil ya. Kami terima kasih, kami dikasih program rumah susun dan itu kami berikan untuk fasilitas membantu fasilitas pendidikan.

Ada dua, kami dulu dikasih tiga tapi cuman dua yang bisa di apa di lolos verifikasi yaitu di Jayawijaya dan di Yahukimo, dua-dua untuk yayasan pendidikan. Harapan kami tidak lagi nanti menjadi masalah, Pak Menteri, karena yang kemarin ASN untuk Kabupaten Jayawijaya itu sempat menjadi masalah karena sistem tendernya tidak terbuka, maka yang masuk pengusaha dari luar tidak tahu situasi, di sana begitu sulit, akhirnya proyek itu terbengkalai dan putus kontrak. Dan saya terima kasih Pak Dirjen Perumahan kemarin sudah melakukan tender ulang untuk bisa segera diselesaikan. Karena rumah susun ASN ini sudah betul-betul dibutuhkan oleh ASN yang ada di sana.

Saya kemarin hadir di sana, mereka sampaikan daftar tunggu daripada penghuni itu sudah penuh semuanya ya, tetapi harusnya sudah selesai tapi baru saya lihat paling tidak sekitar 80% ya, Pak Dirjen Perumahan kemarin saya hadir di sana itu ya. Jadi, harapan saya yang dua nanti tidak lagi mangkrak karena sistemnya sudah berubah pakai *e-katalog* mungkin bisa lebih baik ya, karena saya sempat marah kepada bupati, karena saya dapat info kenapa ini masalahnya masalah angkutan dan sebagainya tapi beliau sampaikan ya itulah kalau bawa pengusaha dari luar, mereka tidak koordinasi sama kita kalau ada masalah begitu tolong disampaikan, mungkin kami bisa bantu soal angkutan, karena ada angkutan subsidi yang melalui Pemda.

Jadi saya kira ini juga penting, Pak Menteri, untuk semua program-program yang turun ke daerah-daerah mungkin bisa dikoordinasikan juga dengan pimpinan daerah di sana. Karena apapun pimpinan daerah tuh lebih tau daerahnya iya kan, kalau mereka akan bertanggung jawab karena proyek-proyek itu pun mereka yang akan nanti menikmati proyek itu. Ini penting sekali bukan cuman di tempat Kementerian PUPR tapi hampir semua kementerian itu harusnya melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah.

Saya kira catatan-catatan ini saja yang perlu kami sampaikan dan sebelum saya selesai saya ada beberapa catatan, Pak Menteri, yang tadi Pak Menteri sampaikan. Saya tanya sempat Pak Menteri sama Pak Ketua, saya bilang ini di 3-3 Pak Bas, semua ini pakai bahasa Inggris Pak Menteri sampaikan, *"Pak Ketua, mengerti tidak", Pak Ketua bilang, ya pakai bahasa Inggris supaya kita nggak ngerti jadi nggak tanya. Saya bilang tidak saya lihat ini mungkin karena berbasis kepada PHLN karena ini pinjaman luar negeri, jadi programnya semua juga dipakai bahasa Inggris, Pak Menteri ya"*.

Mohon ke depan mungkin, ya kita pakailah bahasa Indonesia biar semua kita bisa ini ya, tapi yang rupiah murni semua bahasa Indonesia. Saya kira ini catatan saja Pak Menteri ya supaya lebih enaklah katanya kita cinta bangsa ini, pakailah bahasa Indonesia yang supaya kita semua bisa mengerti, Pak Menteri.

Saya kira itu saja yang kami sampaikan.

Terima kasih, Pak Menteri, atas perhatiannya dan seluruh jajaran.  
Saya kembalikan ke Pak Pimpinan.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, Pak.

Pak Dewo sudah pas ya.  
Pak Ridwan *pass* ya? Pak Ridwan, baik.  
Baik,

Terima kasih.

Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI,

Semua sudah menyampaikan masukkan, pendapat dan saran.

Yang pertama saya mau sampaikan sesuai dengan agenda rapat sebagaimana pembahasan kita hari ini tadi, kita bicara soal APBN tahun 2023 ya terkait dengan serapan dan perubahan-perubahan, demikian juga untuk rencana kerja anggaran tahun 2024, tadi kita sepakati ada pergeseran anggaran di Direktorat Jenderal Cipta Karya ya, ini tidak ada mengganggu program manapun ya dan anggaran ini diperuntukan untuk menyelesaikan kegiatan penanganan bencana gempa dulu di Garut ya dan sudah dikerjakan dan sekarang belum dibayar. Yang kedua, di Cianjur *sorry* bukan Garut di Cianjur.

Yang kedua adalah untuk penanganan jalan tol di IKN, ya karena ini ada perubahan dari beda direktorat jenderal maka oleh kementerian diajukan untuk dilakukan persetujuan dari Komisi V dan kita sudah sepakat ya ini akan kita setujui untuk diperbaiki sebagaimana mestinya ya sesuai surat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kemudian untuk program berbasis masyarakat, masyarakat, kita sepakat ya bahwa apa namanya basisnya adalah program tahun 2023. Silakan nanti teman-teman melakukan verifikasi sebagaimana mestinya sesuai dengan *readiness criteria* sudah ditetapkan oleh kementerian sehingga dia memenuhi persyaratan secara hukum dan nanti Pak Menteri akan pertegas kepada seluruh jajaran di bawah ya, Pak Menteri ya, karena biasanya teman-teman di daerah itu berdasarkan surat keputusan yang ada, Pak. Jadi kalau belum ada pemberitahuan SK-nya, biasanya teman-teman tidak mau melakukan verifikasi, ini mungkin nanti Pak Menteri bisa sampaikan ya.



Yang kedua saya dari daerah, Pak, kebetulan juga ada mumpung kita ketemu di Raker ini. Pertama, Pak Menteri, saya baru pulang dari daerah pemilihan karena ini menjelang Pemilu ini kita keliling-keliling, jalan Sanggau Sekadau Sintang Melawi Kapuas Hulu terutama di ruas Sintang Sekadau, Pak ini jalannya sudah dilakukan pelebaran tapi jembatannya belum. Tadi saya sudah sampaikan juga dengan Pak Dirjen Bina Marga, ada beberapa jembatan itu hampir setiap minggu mengalami kecelakaan, dibuat pengamanannya justru pengamanan ini pengaman jembatan ini justru yang berbahaya bagi penumpang, tidak dibuat lebih berbahaya lagi.

Jadi menurut saya ini darurat, kalau bisa ditangani, Pak, kalau ada sisa lelang atau apa tahun 2023 ini, menurut saya ini mendesak untuk ditangani, ini bis yang masuk besar-besar, Pak, jadi memang hanya bisa satu kendaraan Pak Menteri. Kalau orang yang tidak paham dan belum pernah pergi ke sana terus dia jalannya ada sebagian tidak kelihatan, begitu dia nanjak turun *nggak* bawah jembatan dan jembatannya hanya satu mobil, Pak. Jadi seringkali adu banteng, atau dia ngelak keluar jatuh ke sungai atau menghantam pagar jembatan, ini sudah dikeluhkan oleh Bupati Sintang.

Kemarin saya ketemu Bupati Sekadau memohon kalau bisa ini cepat ditangani bagaimana caranya lah supaya, ini sangat berbahaya sekali, Pak, badan jalannya lebar terus mengecil di posisi jembatan, ini antara Sintang dan Sekadau, ada beberapa jembatan yang masih seperti itu dan sangat berbahaya sekali.

Di sana satu malam itu bis yang besar-besar itu, Pak, kalau dia masuk di jembatan itu penuh itu setiap malam itu sampai 50-60 bis yang besar-besar selalu berlalu lintas di sini. Kalau orang yang sudah tahu lokasi cenderung berhati-hati tapi kalau orang yang belum pernah membawa kendaraan di sini berbahaya sekali.

Yang kedua, Pak Menteri, mengingatkan kembali untuk ruas Nanga Erak batas Kaltim, kemarin sekedar mengingatkan, Pak Dirjen ya, yang pernah dulu kita tinjau, saya berharap itu bisa dilanjutkan paling tidak sampai ke Tanjung Lokang, Pak ya, syukur-syukur ini nanti misalnya bisa tembus ke batas Kaltim. Saya rasa itu yang penting barangkali yang ingin saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini.

Selanjutnya, saya persilakan ya,  
Pak Roberth masih ada tambahan?  
Silakan.

#### **F-NASDEM (ROBERTH ROUW/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):**

Pak Menteri ini saya lupa sangat penting.

Kemarin pas saya di sana saya sempat pengin coba naik dari Jayapura-Wamena tapi kemarin longsor putus lagi, Pak Menteri. Jadi kita sebentar lagi masuk ke Natal dan tahun baru, kami sangat membutuhkan itu,

Pak Menteri. Jadi mohon bisa supaya jalan Jayapura Wamena itu bisa kembali lagi tapi saya ingin usulkan, Pak Menteri, mohon kalau bisa dikaji lagi, Pak Menteri, yang saya sudah sampaikan Yahukimo, Dekai, Pepera itu, karena itu tinggal 23 kilo lagi daerahnya sangat landai, sangat memungkinkan untuk masuk melalui pintu sana, itu sangat dekat, Pak Menteri.

Jadi mungkin bisa nanti, Pak Menteri dan jajaran melakukan kajian melalui Pelabuhan Pepera, pelabuhannya sudah jadi, sudah sangat baik, itu ada di sungai pintu masuk dekat Asmat, karena dia ada di depan mulut sungai tidak pengaruh terpengaruh oleh pasang surut air.

Jadi, mungkin itu Pak Menteri, karena kami sangat membutuhkan bagaimana pintu masuk ke pegunungan tengah ini bisa dapat betul-betul layak agar ada penurunan kemahalan di daerah kami.

Saya kira itu aja, Pimpinan.  
Saya terima kasih atas waktunya.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, terima kasih, Pak.

**F-PDI PERJUANGAN (SRI RAHAYU):**

Izin, izin Pimpinan.  
Sedikit aja.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Silakan, Bu.

**F-PDI PERJUANGAN (SRI RAHAYU):**

Nambahkan aja.

Bu Diana, tadi saya sudah ngomong-ngomong bahwa pasar yang kebakaran itu ternyata kabal, balainya sudah datang untuk survei sehingga tinggal melanjutkan kapan, karena itu sekali lagi meskipun pasar itu tempatnya di kecamatan karena kabupaten itu memang pusatnya di kecamatan-kecamatan kalau Blitar itu, dan itu merupakan salah satu sumber PAD terbesar di Kabupaten Blitar, sehingga mohon dengan hormat itu bisa dianggarkan tahun 2024.

Makasih, Pimpinan.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, terima kasih, Bu Sri.

Pak Menteri, demikian yang nanti mungkin dijawab singkat saja, Pak, *highlight* saja karena kita juga akan terus melakukan rapat-rapat nanti terkait dengan pengawasan.

Terakhir, Pak Dirjen Bina Marga, saya lupa, *nih*, beberapa waktu lalu saya ada kirim video sedang macet di Kota Sintang, Pak. Mungkin Pak Menteri ingat ada satu jembatan di Sungai Melawi itu waktu kita naik *speed*, Pak, sekarang jembatan itu satu-satunya penghubung antara kota Sintang ke arah Kapuas Hulu dan ke arah Pontianak, jadi kalau macet di sini *nggak* ada alternatif, Pak, satu-satunya.

Sekarang jembatan ini dibangun tahun 80-an ya dan ini yang paling logis kalau menurut saya dilakukan duplikasi, Pak, hari ini. Setiap hari macet di sini, Pak, ya bisa 1 jam, 2 jam macet di sini jam-jam sibuk terutama pada saat sore dan pagi hari, jembatan Melawi, Pak ya, jembatan Melawi ya. Saya ada kirim videonya juga dengan Pak Satrio dulu karena Pak Satrio pernah lama di sana, beliau sangat tahu lokasi ini jembatan Melawi di Kota Sintang, Pak, di tengah kota, itu sekedar informasi saja. Menurut saya ini *urgent*, Pak, untuk segera ditangani karena kejadian macet itu sudah setiap hari.

Saya rasa demikian.

Saya persilakan Pak Menteri untuk menjawab yang dipandang perlu ya singkat saja Pak Menteri.

Saya persilakan.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.) IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Terima kasih, Bapak Pimpinan.

Ibu-Bapak Anggota Komisi V yang terhormat dan kami hormati,

Beberapa hal yang mungkin perlu kami apa berikan penjelasan. Pertama, pasti kami mengucapkan terima kasih atas persetujuan revisi program dari Direktorat Jenderal Cipta Karya ke Bina Marga dari sisa tender dan paket yang tidak terserap di IKN untuk membayar utang bencana alam di Cianjur sebesar 600 miliar sekian dan menyelesaikan pembayaran di jalan tol IKN di Bina Marga.

Persetujuan ini sangat meringankan kami, karena kalau tidak, ini akan membebani tahun 2024 ya sehingga nanti lebih susah lagi untuk

memprogramkan program-program pekerjaan di 2024. Itu yang pertama, sekali lagi kami ucapkan terima kasih.

Yang kedua, tentang IBM. *Nah*, ini ada Bapak Sekjen dan Bapak-Ibu Dirjen, jadi seperti yang kami, kita diskusikan di Rapim untuk program infrastruktur berbasis masyarakat terutama BSPS, itu kita akan apa upayakan disesuaikan dengan tahun 2023 sedang sisanya sisa anggaran yang apa yang harus kita carikan nanti kita penuhi dari sisa tender untuk tender dini yang akan kita segera lakukan pada bulan November–Desember ini ya, sehingga Bapak, Ibu Dirjen bisa memerintahkan pada apa anggotanya di balai untuk bisa memverifikasi sedangkan Pak Sekjen nanti menangani revisi DIPA-nya.

Jadi, saya kira itu, Pak, yang kami bisa sampaikan Pak Sekjen bertanggung jawab untuk apa menjaga revisi sehingga sisa tender tidak dipakai oleh balai tapi kita kumpulkan untuk membiayai IBM ini yang memang sangat-sangat dibutuhkan. Kami tahu itu BPS, P3TGAI dan PISEW dan lainnya itu sangat dibutuhkan dan sangat bermanfaat yang untuk masyarakat. Sekali lagi, sekali lagi kami ucapkan terima kasih.

Ini supaya juga jangan lupa, ini kebetulan, Pak Ketua, ini bukan karena Pak Ketua kami jawab duluan tapi jembatan Kabupaten Sekadau dan Kabupaten Simpang yang menyempit menurut informasi Pak Dirjen sudah empat jembatan yang sudah diprogramkan untuk jalur itu, Pak, jadi sudah ada di program.

Bapak sekalian yang kami hormati,

Izinkan, saya merespon beberapa hal terutama pertama dari Bu Restu tadi tentang kekeringan supaya diperbanyak sumur bor. Kami sudah perintahkan pada semua balai melalui direktorat jenderal, kami sudah langsung Zoom waktu itu setelah kami mengunjungi Pegunungan Kendeng di Bojonegoro, Ngawi, Pegunungan Tengah Kendeng itu pada saat *groundbreaking*-nya Karangnongko.

Jadi pada saat El Nino ini adalah kesempatan bagi kami melalui direktorat jenderal untuk memetakan daerah-daerah yang ekstrem kekeringan, kemudian memetakan mana-mana potensi-potensi embung- embung bukan hanya pendungan tapi embung dan air tanah.

Jadi kami sudah, kemudian kami akan merevisi nanti program yang yang memang bisa di-*drop*, kita akan utamakan nanti untuk sumur dan embung, *nah* ini Pak Dirjen sudah bulan lalu sudah kita langsung petakan daerah-daerah.

Karena pada saat itu kelihatan sekali mana-mana, apa cekungan-cekungan yang kering kerontang itu sehingga itu bisa dipakai untuk identifikasi lokasi potensi embung-embung ya. Sekarang ini di program kami yang reguler yang sudah ada 145 sumur yang sudah diprogramkan, tapi

mungkin dengan pemetaan kekeringan El Nino ini mungkin akan bisa ditambahkan kembali. Itu yang pertama tentang kekeringan.

Kemudian bersangkutan dengan itu tentang Bu Sri Rahayu tadi ada di satu kabupaten *kok* dibangun dua bendungan apa istimewanya? Tidak istimewa, Ibu, karena ada beberapa kabupaten yang saat ini juga sudah dibangun dua bendungan atau satu bendungan di Kabupaten A tapi justru penggunaannya, pemanfaatannya di Kabupaten B. Contohnya Bendungan Kuningan, itu yang memanfaatkan Bendungan Kuningan di Kuningan itu di Jawa Barat itu Brebes bukan di Kuningan.

Kemudian Randu Gunting yang Ibu mungkin di Blora juga itu manfaatnya orang Rembang, sedangkan nanti apa Karangnongko ini yang antara Ngawi dan Bojonegoro dan Blora nanti banyak manfaatnya selain di pasti di bagian hilirnya bukan dari Blora sendiri mungkin. Di Bogor, Kabupaten Bogor itu ada Bendungan Sukamahi dan Bendungan Ciawi untuk pengendalian banjir Jakarta, jadi satu kabupaten ada. Karena, Ibu, manajemen air tidak terbatas, tidak dibatasi oleh administrasi.

Jadi makanya ada balai besar Citanduwi, di Jawa Barat ada empat balai besar, ada balai besar Cisadane sendiri, Ciliwung Cisadane. Jadi mohon maaf, Ibu, tidak ada, tidak ada keistimewaan kabupaten ini *wah* dikira kabupaten ini *kok* dibikin dua bendungan gitu

#### **F-PDI PERJUANGAN (SRI RAHAYU):**

Izin, Pimpinan.

Pak Menteri, *nggak* maksud saya langsung aja, itu kan tahunnya sama, gitu ya, tahunnya sama, kemudian *multi-years*, yang sama juga itu yang, yang saya pertanyaan.

#### **MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.) IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Kalau yang ini, Bu, sebetulnya kami sudah *drop*, tapi kebetulan Presiden memerintahkan pada tahun ini juga.

Jadi ada surat, ada surat dari Pak Presiden kepada kami.

#### **KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Bu, kalau sudah Presiden sudah perdebatan, jangan dilanjutkan. Silakan Pak Menteri.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Mohon maaf, Ibu.

Yang kemudian tentang Inpres air minum, kami kembangkan menjadi Inpres air minum dan sanitasi, itu tujuannya tidak membangun IPA baru kalau air minum, yaitu IPA-IPA yang sudah ada sudah ada jalur apa...apa...apa JDU-nya, jaringan utamanya tapi SR-nya belum ada, itu ada sekitar 6,8 juta sambungan rumah yang sebetulnya itu tanggung jawab PDAM atau kabupaten/kota atau provinsi, tapi sangat lambat sekali.

Contohnya Wasusokas yang sering juga dimarahin Pak Djadi tentang yang apa SPAM-SPAM regional yang di Keburejo, Petanglong, itu SR-nya belum dipasang semua, ada 6,8 juta sambungan rumah yang akan kita intervensi sekitar 16,6 miliar.

Saya hafal betul angkanya karena saya ikut menghitung, triliun 16,6 triliun ya. Kalau mau diprioritaskan lagi yang PSN, bukan hanya itu tadi adalah SPAM regional dan PSN, PSN-nya sendiri ada 2,3 triliun, itu yang sedang kita rumuskan dengan Bappenas, tapi kita kembangkan seperti yang disampaikan oleh Pak Eddy Santana tadi, di IPA Lais yang harusnya 300.000 orang, baru 40.000 sambungan rumahnya, *nah*, ini akan kita intervensi dengan Inpres tadi ini supaya segera dimanfaatkan.

Jadi, semua apa prasarana yang sudah kita bangun akan kita maksimalkan optimalkan pemanfaatannya melalui Inpres, karena keberhasilan inpres jalan daerah tadi. Bapak-Bapak nanti bisa ikut merumuskan program Inpres air minum dan sanitasi ini. Bukan bikin SPAM baru tapi memanfaatkan SPAM-SPAM yang sudah kita bangun, itu yang Inpres air minum dan sanitasi.

Kemudian kalau apalagi tadi, sekolah di Malaysia dan Riyadh setelah Jeddah ini termasuk kantor di Malaysia, itu adalah perintahnya Bapak Presiden karena itu usulan Menteri Luar Negeri, kami, Menteri Keuangan minta yang bangun Menteri, Kementerian PUPR.

Jadi kita sudah survei untuk karena di Malaysia tidak ada sekolah, yang ada kebetulan namanya apa ya kayak perkumpulan, paguyuban dari untuk anak-anak sekolah yang anak-anak dari kebun. Jadi kita akan bikin sekolah Indonesia di Malaysia, termasuk Riyadh dan Jeddah, sedangkan di Malaysia juga di membangun kantor, karena memang kantor-kantor kedutaan kita sudah lama tidak pernah disentuh untuk renovasi, jadi ini kita mulai dengan itu.

Untuk stadion, Ibu, memang dari 22 stadion yang kita akan renovasi mulai 2024 ini sekarang sudah disiapkan semua desain-desainnya. Khusus Kanjuruhan memang kita akan renovasi total, kalau tadi *kok* ya gitu saja gitu, ini ada 331 miliar anggarannya yang sudah dikontrak untuk perkuatan

strukturnya, pergantian akses tangganya, karena itu kan numpuk itu tidak ada pengantaranya, penggantian atap *lay out*-nya, keamanannya, penggantian rumput dan penggantian lampu-lampunya untuk kita renov, ini istilahnya renovasi total dari Kanjuruhan dan ini kita mengajak Arema bahkan untuk membangun apa...apa, Pak, tugu peringatan monumennya akan kita bangun juga di Kanjuruhan ini.

Untuk, Bu Restu, jadi untuk apa namanya syarat untuk sanitasi Ponpes aturannya sudah kita rubah untuk tidak...tidak...tidak harus yang ada *onboard* muridnya, jadi tidak harus ada murid yang menginap di sekolahan tersebut.

Saya kira mungkin itu Bapak yang bisa.

**F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):**

Pasar Kroya, Pak Menteri.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Pasar Kroya saya kira Ibu Novi tadi Pasar Kroya, sumur bor, embung-embung, IJD, BPS dan sungai ini nih yang sungai menarik ini Sungai Gatel ini Kecamatan Sumpiuh dan Kecamatan Kemranjen, saya kira ini.

**F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):**

Kata Pak Taman suruh digaruk, katanya.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (Dr. (H.C.)  
Ir. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.Sc., Ph.D.):**

Pasar Kroya nanti Bu Dirjen, Bu ya.

**F-PG (DR. H. ALI MUFTHI, S.AG., M.SI.):**

Pimpinan, PISEW untuk kelurahan bisa, Pak Menteri?

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

PISEW untuk kelurahan, sebetulnya PISEW itu kami inginkan kan kawasan yang luas sehingga-sehingga bisa apa *mentes* gitu loh, kalau Kelurahan nanti cuma 500 meter persegi gitu kan jadi *nggak* kelihatan.

Jadi APBN dulu yang saya sering marahin Pak, dari Dirjen Cipta Karya, Dirjen Cipta Karya untuk air minum beli keledakan air minum apa pantas itu APBN bikin beli jerigen, kan *nggak* pantas juga APBN kok beli jerigen, jadi yang besar-besar mestinya APBN. Jadi kalau PISEW memang kalau bisa ada yang besar.

Kelurahan kalau itu besar seperti yang di mana kemarin yang kita tinjau di Bojonegoro itu, itu kayak GOR, itu kelurahan tapi besar jadi kelihatan *mentes* dan itu bisa dari kelurahan lain beraktivitas di situ gitu. Jadi saya kira, saya kira, saya kira itu, Pak. Luasannya, *magnitude*-nya yang kami pentingkan bukan-bukan status administrasinya.

Demikian, kalau *exit* tol, oke. Saya kira itu Bapak dari 20 Bapak-Bapak dan Ibu yang menyampaikan apa komentarnya dan arahan, saya kira hampir sama semua yang bisa kami tanggapikan tentang IBM, tentang kekeringan, tentang sumur bor. Sumur bor bukan, dari dulu ada di, di PU, Pak.

Saya lahir dari proyek pengembangan air tanah yang memang ngebor tahun dari '90, dari tahun '80. Saya sekolah di Amerika juga karena disekolahkan oleh proyek pengembangan air tanah, jadi memang dari dulu, dari ESDM itu administrasinya. Jadi kalau kita ngebor, izinnnya ke ESDM, tapi kita melakukan pengeboran.

Saya kira itu Bapak yang bisa kami sampaikan kalau mungkin ada yang belum kami respon.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, nanti tertulis saja, Pak Menteri, saya tertulis ya nanti.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.) IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Oke terima kasih, Bapak.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Baik.

Bapak-Ibu sekalian,

Demikian saya rasa cukup jelas ya tanggapan Pak Menteri ya, hal yang krusial yang perlu kita dengarkan hari ini tadi adalah terkait dengan kegiatan berbasis masyarakat sudah dijawab tadi oleh Pak Menteri ya. Saya ulangi, nanti disesuaikan dengan kegiatan tahun lalu volumenya dan nanti kepada seluruh jajaran di kementerian untuk dulu melakukan verifikasi berdasarkan usulan yang disampaikan oleh teman-teman dari Komisi V. Itu saja barangkali tindak lanjut yang perlu disepakati, nanti Pak Sekjen ya



kepada seluruh jajaran di bawah ini bisa disampaikan, karena teman-teman ini tidak akan gerak, dia akan gerak basisnya SK dulu ya. Saya rasa itu ya.

Bapak-Ibu sekalian,

Lain-lain nanti akan dijawab tertulis. Kalau demikian kita langsung saja menuju ke kesimpulan rapat, silakan ditayangkan dari sekretariat.

Draf Kesimpulan Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

Senin, 20 November 2023

1. Komisi V DPR RI memahami penjelasan Kementerian PUPR atas capaian realisasi program dan kegiatan tahun anggaran 2023, dimana capaian per 31 Oktober 2023 sebagai berikut: Kementerian PUPR realisasi keuangan 57,49%, realisasi fisik 60,01%. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR agar mempercepat realisasi tahun anggaran 2023 untuk mencapai prognosis penyerapan sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI.

2. Komisi V DPR RI menyetujui realisasi relokasi *sorry*, Komisi V DPR RI menyetujui realokasi anggaran antar program dan/atau fungsi atau antar fungsi Kementerian PUPR tahun 2023 sebagai berikut:

a. Direktorat Jenderal Cipta Karya:

- a) Perumahan dan fasilitas umum ya, ini total anggarannya semula Rp26.261.386.811.000,00 terjadi pengurangan sebesar Rp1.376.820.722.000,00 sehingga pagu akhirnya sebesar 24 triliun 884 juta *eh sorry* Rp24.884.566.089.000,00 ini belum saya baca tadi, ini realokasi anggaran tahun 2023 ya jangan salah, ini realokasi anggaran tahun 2023; kemudian
- b) Program, isinya ya itu tadi umumnya, isinya adalah perubahan itu terjadi pada program Perumahan dan kawasan pemukiman ya semula sebesar Rp25.323.034.893.000,00 mendapat pengurangan sebesar Rp1.376.820.722.000,00 sehingga pagu akhirnya sebesar Rp23.946.214.171.000,00;
- c) Program dukungan manajemen tetap tidak ada perubahan; kemudian
- d) Di Cipta Karya lagi di bidang pendidikan, pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp3.613.886.481.000,00 ada tambahan sebesar Rp629.722.500.000,00 sehingga pagu akhirnya sebesar, menjadi Rp4.243.608.981.000,00; kemudian

b. Direktorat Jenderal Bina Marga ya di bidang ekonomi program infrastruktur konektivitas, pagu awalnya sebesar Rp69.915.735.108.000,00 ada tambahan sebesar Rp747.098.222.000,00 jadi pagu akhirnya menjadi bertambah sebesar Rp70.662.833.330.000,00;

3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR untuk:

- a. Meningkatkan sistem monitoring dan koordinasi dalam mempercepat realisasi program dan anggaran tahun 2023 di masing-masing unit organisasi Eselon I;
- b. Mempercepat realisasi program infrastruktur berbasis masyarakat tahun anggaran 2023;
- c. Merealisasikan penambahan anggaran program infrastruktur berbasis masyarakat tahun 2024; dan
- d. Menindaklanjuti hasil kunjungan kerja Komisi V DPR RI.

Terkait angka-angka terutama, apakah ini sudah sesuai?  
Saya mohon izin koreksi dari Kementerian PUPR.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Sesuai, Bapak.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI  
PERJUANGAN):**

Sesuai, baik.

Bapak-Ibu sekalian,

Saya tanya kepada teman-teman terdahulu Komisi V, Pimpinan dan Anggota Komisi V, apakah kesimpulan rapat ini dapat disetujui?

**KOMISI V DPR RI:**

Setuju.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI  
PERJUANGAN):**

Baik.

Saya ketok.

**(RAPAT: SETUJU)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

Pak Menteri?

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Setuju Bapak, kami ingin coba kepada teman-teman saya.  
Apa coba nomor tiga tadi, Pak,

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI  
PERJUANGAN):**

Ya, poin 3 nomor 3.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Ya, terus yang C. Saya ingin teman-teman semua Pak Sekjen ya, Pak Sekjen, ini nomor C ini harus kita ini, kredibilitas saya di sini.

Jadi saya pikir, saya mohon teman-teman sekalian konsisten dengan ini, Pak Sekjen, Pak Sekjen nangani DIPA-nya, teman-teman Dirjen melakukan verifikasi sejak dini.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI  
PERJUANGAN):**

Baik, terima kasih Pak Menteri.

Bapak-Ibu sekalian,

Sudah dipertegas oleh Pak Menteri ya untuk seluruh jajaran untuk kiranya mencermati kesimpulan rapat ini yang sudah kita sepakati, ini adalah marwah kita bersama.

Setuju?

Ya, saya ketok lagi.

**(RAPAT: SETUJU)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

Baik.

Bapak-Ibu sekalian, tepuk tangan.

Bapak-Ibu sekalian,

Dengan dicapainya kesepakatan terhadap kesimpulan rapat kerja pada hari ini, maka selesailah rapat kerja kita pada hari ini.

Sebelum saya akhiri saya beri kesempatan kepada Pak Menteri untuk menyampaikan sambutan penutup.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. H. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Pimpinan Komisi V DPR RI,  
Ibu-Bapak Anggota Komisi V yang terhormat dan saya hormati,

Terima kasih atas segala masukan dan kesepakatan yang bisa kita sepakati pada rapat kerja pada hari ini. mudah-mudahan dengan ini nanti dengar pendapat dengan rekan-rekan saya direktorat, direktur jenderal dan kepala badan bisa dapat dilakukan dengan lebih lancar.

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS, S.SOS., M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI/F-PDI  
PERJUANGAN):**

Kita kasih tepuk tangan buat Pak Menteri, terkhusus poin 3 yang C tadi ya.

Bapak-Ibu sekalian,  
Pak Menteri yang kami hormati besar seluruh jajaran,

Saya atas nama Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya diusung, di ujung maksud saya masa jabatan kami ini ya kita masih sehat *walafiat* ya untuk bersama-sama mengawal pembangunan infrastruktur yang sudah luar biasa dengan Pak Basuki Hadimoeljono sebagai menterinya.

Kita kasih tepuk tangan sekali lagi buat Pak Basuki, tetap sehat Pak Bas ya kami mendoakan Bapak tetap sehat dan tetap semangat ya walaupun bunga rada sedikit layu buat kami hari ini.

*Nah*, buat kita aja yang lain jangan ikut. Saya ada di sini Pak Tamanuri ya.

Bapak-Ibu sekalian,

Maka dengan demikian selesailah rapat kita pada hari ini.

Rapat saya tutup ya, dengan atas persetujuan kita semua dapat saya nyatakan selesai.

Terima kasih, saya akhiri.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamit thariq,*  
*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat siang, dan  
Salam sejahtera bagi kita semua.  
Merdeka!

**(RAPAT DITUTUP PUKUL 14.20 WIB)**  
**(KETOK PALU 3 KALI)**

Jakarta, 20 November 2023  
a.n. **KETUA RAPAT**  
**SEKRETARIS RAPAT,**

TTD

**NUNIK PRIHATIN BUDIASTUTI, S.H.**  
NIP. 19691202 199803 2002